



**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP  
DAN PERILAKU KONSUMSI *FAST FOOD*  
DENGAN OBESITAS PADA REMAJA  
DI SMA NEGERI 10 KOTA BEKASI**

**SKRIPSI**

**Devina Diahtantri  
201902012**

**PROGRAM STUDI S1 GIZI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA  
BEKASI TIMUR  
2023**



**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP  
DAN PERILAKU KONSUMSI *FAST FOOD*  
DENGAN OBESITAS PADA REMAJA  
DI SMA NEGERI 10 KOTA BEKASI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Gizi (S.Gz.)**

**Devina Diahtantri  
201902012**

**PROGRAM STUDI S1 GIZI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA  
BEKASI TIMUR  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini, saya yang bernama:

Nama : Devina Diahtantri

NIM : 201902012

Program Studi : S1 Gizi

menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi *Fast Food* dengan Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi” adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar dan bebas dari plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bekasi, 5 Juli 2023



Devina Diahtantri

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Devina Diahtantri

NIM : 201902012

Program Studi : S1 Gizi

Judul : Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi *Fast Food* dengan Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi

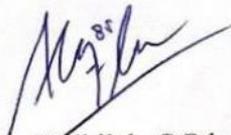
Telah diujikan dan dinyatakan lulus dalam sidang skripsi di hadapan Tim Penguji pada tanggal 5 Juli 2023

Ketua Penguji



(Arindah Nur Sartika, S.Gz., M.Gizi.)  
NIDN. 0316089301

Anggota Penguji I



(Tri Marta Fadhillah, S.Pd., M.Gizi.)  
NIDN. 0315038801

Anggota Penguji II



(Noerfitri, SKM., MKM.)  
NIDN. 0321099002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 Gizi

STIKes Mitra Keluarga



(Arindah Nur Sartika, S.Gz., M.Gizi.)  
NIDN. 0316089301

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT karena hanya dengan limpahan rahmat serta karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU KONSUMSI *FAST FOOD* DENGAN OBESITAS PADA REMAJA DI SMA NEGERI 10 KOTA BEKASI"** dengan baik. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp. Kep. An., selaku Ketua STIKes Mitra Keluarga
2. Ibu Arindah Nur Sartika, S.Gz, M.Gizi., selaku koordinator program studi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga
3. Ibu Noerfitri, SKM., MKM. selaku dosen pembimbing atas bimbingan, pengarahan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir skripsi
4. Ibu Arindah Nur Sartika, S.Gz., M.Gizi. dan Ibu Tri Marta Fadhilah, S.Pd., M.Gizi. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan selama ujian skripsi
5. Keluarga penulis Ayah, Bunda dan Adik yang senantiasa memberikan bimbingan dan do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya
6. Sahabat-sahabat penulis Renny Rachma Yuliaty, Nabilla Ramadhania, Vonna Sarita, Risa Kustara, Nur Rafika Qothrunnada yang selalu mendukung, menyemangati, dan mendo'akan penulis dalam pengerjaan skripsi
7. Teman-teman penulis satu bimbingan dan teman-teman angkatan 2019 terutama Denissa Azalia Diva, Diah Setiastuti, Elma Nova Eka Yusnita, Dyan Estry Priyaningrum, Fakhria Syafidawati, Nurarifah Tazhkia dan Tria Maulida Ahadiyahati yang setia memberikan semangat, motivasi dan masukan kepada penulis selama pengerjaan skripsi
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam melakukan pengambilan data penelitian ini dari awal sampai akhir sehingga berjalan dengan lancar

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis membuka diri untuk kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Bekasi, Juli 2023

Devina Diahantri

# HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU KONSUMSI *FAST FOOD* DENGAN OBESITAS PADA REMAJA DI SMA NEGERI 10 KOTA BEKASI

Devina Diahtantri  
NIM. 201902012

## Abstrak

### Abstrak

**Pendahuluan:** Obesitas adalah penimbunan lemak tubuh berlebih yang disebabkan oleh ketidakseimbangan yang berkepanjangan antara asupan kalori dan pengeluaran energi. *Fast food* yang kaya akan lemak jenuh, garam, dan kalori merupakan makanan favorit di kalangan remaja saat ini. Jika dikonsumsi secara berlebihan, makanan cepat saji dapat menyebabkan obesitas dan masalah kesehatan lainnya bagi tubuh. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif observasional analitik, desain *cross sectional study* untuk melihat hubungan antara pengetahuan, sikap dan konsumsi *fast food* dan obesitas dalam suatu populasi. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 10 Kota Bekasi yang berstatus pelajar. Metode pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* dan jumlah besar sampel diperoleh sebanyak 105 responden. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Chi-Square*.

**Hasil:** Sebagian besar responden berusia 16 tahun (56,2%), berjenis kelamin perempuan 58 responden (55,2%), 61 responden (58%) memiliki uang saku berjumlah kisaran >Rp15.000, 59 responden (56,2%) sedang menduduki kelas X, 20 responden (19%) mengalami obesitas, 72 responden memiliki pengetahuan konsumsi *fast food* baik (68,6%), 56 responden memiliki sikap konsumsi *fast food* baik (53,3%), 58 responden memiliki perilaku sering dalam mengonsumsi *fast food* (55,2%). Hasil Uji *Chi-Square* didapatkan *p-value* pada setiap variabel yaitu, pengetahuan konsumsi *fast food* (0,474), sikap konsumsi *fast food* (0,406), perilaku konsumsi *fast food* (0,634).

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi.

**Kata Kunci :** *fast food, obesitas, pengetahuan, perilaku, remaja, sikap.*

***THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND  
BEHAVIOR OF FAST FOOD CONSUMPTION WITH OBESITY IN  
ADOLESCENTS AT SMA NEGERI 10 KOTA BEKASI***

**Devina Diahtantri  
NIM. 201902012**

***ABSTRACT***

*Obesity is an accumulation of excess fat caused by unequal energy and long-term energy expenditure. Nowadays, teens used to consume high-energy fast food, which has high sodium also high saturated fat. Fast food that is excessively consumed can affect something that's bad for our health and obesity. This study examines the relationship between knowledge, attitude, and behavior of fast food consumption and teen obesity at SMA Negeri 10 Bekasi. This study used a quantitative observational analytic approach and a cross-sectional study design to see the relationship between knowledge, attitudes, and fast food consumption and obesity. The subjects of this study were students at SMA Negeri 10 Kota Bekasi. The sampling method used a consecutive sampling method and the total sample size was obtained as many as 105 respondents. The statistical test used was the Chi-Square Test. Most respondents were 16 years old (56.2%), 58 respondents were female (55.2%), 61 respondents (58%) had pocket money in the range of >Rp15,000, 59 respondents (56.2%) were in class X, 20 respondents (19%) were obese, 72 respondents had good fast food consumption knowledge (68.6%), 56 respondents had good fast food consumption attitudes (53.3%), 58 respondents had frequent behavior in consuming fast food (55.2%). The results of the Chi-Square Test obtained a p-value on each variable, knowledge of fast food consumption (0.474), attitude to fast food consumption (0.406), and fast food consumption behavior (0.634). There is no relationship between knowledge, attitude, and fast food consumption behavior and obesity in adolescents at SMA Negeri 10 Kota Bekasi.*

*Keywords: fast food, obesity, knowledge, behavior, adolescents, attitude.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN (COVER)</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan Umum .....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat.....	4
1. Bagi Peneliti .....	4
2. Bagi Lokasi Penelitian .....	4
3. Bagi STIKes Mitra Keluarga.....	4
E. Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Remaja .....	9
2. Obesitas.....	10
3. Pengukuran Status Gizi.....	12
4. Pengetahuan Konsumsi <i>Fast Food</i> .....	14
5. Sikap Konsumsi <i>Fast Food</i> .....	15
6. Perilaku Konsumsi <i>Fast Food</i> .....	16
7. <i>Fast Food</i> (Makanan Cepat Saji).....	17
B. Kerangka Teori .....	18
<b>BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
A. Kerangka Konsep .....	19
B. Hipotesis Penelitian .....	19
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
A. Desain Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
D. Variabel Penelitian .....	23
E. Definisi Operasional .....	24
F. Instrumen Penelitian .....	27

	G. Alur Penelitian.....	29
	H. Pengolahan dan Analisa Data.....	30
	I. Etika Penelitian .....	33
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
	A. Analisis Univariat.....	34
	B. Analisis Bivariat .....	36
<b>BAB VI</b>	<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
	A. Analisis Univariat.....	39
	B. Analisis Bivariat .....	43
	C. Keterbatasan Penelitian .....	47
<b>BAB VII</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. 1 Kategori Ambang Batas Status Gizi Anak.....	12
Tabel 4. 1 Besar Sampel Minimal.....	22
Tabel 4. 2 Definisi Operasional .....	24
Tabel 5. 1 Karakteristik Responden .....	34
Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Variabel Independen dan Variabel Dependen pada Remaja SMA Negeri 10 Kota Bekasi .....	35
Tabel 5. 3 Hubungan Pengetahuan Konsumsi <i>Fast Food</i> dengan Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi.....	36
Tabel 5. 4 Hubungan Sikap Konsumsi <i>Fast Food</i> dengan Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi .....	37
Tabel 5. 5 Hubungan Perilaku Konsumsi <i>Fast Food</i> dengan Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i> .....	53
Lampiran 2. Lembar Persetujuan .....	56
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	57
Lampiran 4. Surat Perizinan Etik Penelitian .....	65
Lampiran 5. Surat Perizinan Uji Validitas dan Reliabilitas serta Perizinan Pengumpulan Data Utama .....	66
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	68
Lampiran 7. Hasil Data Penelitian .....	70
Lampiran 8. Hasil Analisis Uji Statistik SPSS .....	90
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian .....	97

## ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

<i>FFQ</i>	: <i>Food Frequency Questionnaire</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
<i>LDL</i>	: <i>Low-density Lipoprotein</i>
<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di Indonesia, hasil yang kita temukan pada Riset Kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi remaja usia 16-18 tahun yang berstatus gizi gemuk 9,5%, sedangkan yang berstatus gizi obesitas 4,0% (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Hasil data Riskesdas tahun 2018 di Provinsi Jawa Barat, prevalensi remaja yang berusia 16-18 tahun yang berstatus gizi gemuk 10,9%, sedangkan yang berstatus gizi obesitas 4,5% (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Menurut Seidell and Halberstadt (2015), obesitas menjadi persoalan di celah panjang dunia di mana meningkatnya suatu prevalensi yang acap di setiap negara maju maupun berkembang.

Menurut data *The Third National Health and Nutritional Examination Survey* (NHANES III) menyatakan saat memasuki usia remaja terjadinya trigliserida yang meningkat 25%, sedangkan kolesterol *low density lipoprotein* (LDL) 40%. Maka dari itu dapat terjadi sindroma metabolik yang dapat membawa dampak penyakit kardiovaskular. Dampak obesitas salah satunya adalah diabetes, karena bisa terjadi gangguan toleransi glukosa serta dapat terjadi sindroma metabolik (Suryadinata & Sukarno, 2019). Banyak sekali faktor yang menyebabkan terjadinya obesitas pada remaja diantaranya faktor eksternal meliputi asupan makan yang dikonsumsi seorang individu, pengetahuan terkait gizi yang diketahui individu, tingkat pendidikan, faktor lingkungan, dan aktivitas fisik. Sedangkan, faktor internal diantaranya adalah usia dan jenis kelamin. Faktor eksternal berperan besar dalam menyebabkan obesitas itu terjadi, sebaliknya faktor internal hanya 10% (Setiawati et al., 2019). Tingginya asupan karbohidrat yang merupakan sumber energi utama bagi tubuh manusia juga salah satu faktor risikonya obesitas. Apabila seringnya

mengonsumsi makanan yang mengandung lemak tinggi tetapi tidak melakukan aktivitas fisik sebagai pengeluaran energi, hal tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya seseorang mengalami kegemukan (Telisa et al., 2020).

Remaja saat ini gemar makan *fast food* yang padat energi, banyak mengandung garam serta tinggi lemak jenuh. Dari kriteria yang telah disebutkan, makanan cepat saji seperti itulah yang dapat menyebabkan sesuatu yang tidak baik untuk kesehatan tubuh individu jika dikonsumsi secara tidak optimal. Salah satunya dapat menyebabkan kegemukan atau obesitas. Berteman dengan seseorang yang seusia dengan seorang individu (teman sebaya) juga memiliki pengaruh perilaku makan yang kurang baik terhadap diri individu itu sendiri, contohnya sering menghiraukan untuk makan masakan di rumah melainkan lebih memilih makan di restoran yang memproduksi makanan secara cepat dan efisien (Afifah et al., 2017). Pada saat ini, sebagian besar masyarakat khususnya remaja lebih menyukai makanan yang proses penyajiannya cepat. Anak-anak atau remaja yang mengalami kegemukan dapat disebabkan oleh gaya hidup zaman sekarang yang serba modern seperti mengonsumsi *fast food* yang di dalamnya terkandung lemak dan kalori yang tinggi (Pamelia, 2018).

Berdasarkan penelitian Widyastuti (2017), tingkat pengetahuan yang tinggi dimiliki oleh hampir seluruh mahasiswa, serta pada variabel sikap dan tindakan mahasiswa memiliki tingkatan yang rendah. Dapat diartikan bahwa yang memiliki pengetahuan tinggi, sikap dan tindakan yang tidak berkeinginan mengonsumsi makanan cepat saji dikarenakan telah mengetahui bahaya jika mengonsumsinya terlalu sering.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Kota Bekasi dan dikhususkan kepada siswa yang menduduki kelas X dan kelas XI yang berada di sekolah. Hal ini menarik untuk diteliti yaitu untuk

mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku konsumsi *fast food* dari suatu individu yaitu setiap siswa di SMA Negeri 10 Kota Bekasi dan untuk mengetahui hubungan dari ketiga variabel tersebut dengan obesitas. Selain itu, SMA Negeri 10 berada di Kota Harapan Indah, di mana sangat banyak pedagang atau restoran makanan cepat saji dan anak sekolah sering kali mengunjungi tempat tersebut. Remaja saat ini sangat gemar mengonsumsi *fast food* karena praktis dan penyajian hanya membutuhkan waktu yang singkat. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk menganalisis karakteristik usia, jenis kelamin, uang saku, dan kelas yang ditempuh remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi
- b. Untuk menganalisis pengetahuan konsumsi *fast food* pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi
- c. Untuk menganalisis sikap konsumsi *fast food* pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi
- d. Untuk menganalisis perilaku konsumsi *fast food* pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi

- e. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi
- f. Untuk menganalisis hubungan sikap konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi
- g. Untuk menganalisis hubungan perilaku konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi

#### **D. Manfaat**

##### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat mengembangkan kompetensi diri dalam penelian gizi masyarakat

##### **2. Bagi Lokasi Penelitian**

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah dan siswa/i bahwa adanya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang diteliti pada remaja

##### **3. Bagi STIKes Mitra Keluarga**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, informasi dan bahan bacaan di bidang Gizi Masyarakat yang diharapkan bisa membantu proses pembelajaran dan penelitian yang selanjutnya

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tahun dan Tempat Penelitian	Rancangan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Mahasiswa Boga Universitas Negeri Yogyakarta Tentang Konsumsi Makanan Cepat Saji ( <i>Fast Food</i> )	Arum Widyastuti	Februari sampai Juli tahun 2017 di Universitas Negeri Yogyakarta	Penelitian deskriptif dengan desain penelitian survei	- Pengetahuan, - Sikap - Tindakan - Makanan cepat saji ( <i>fast food</i> )	Tingkat pengetahuan mahasiswa boga UNY tentang konsumsi makanan cepat saji pada kategori tinggi 103 orang (59,9%). Sikap pada kategori rendah 92 orang (53,5%). Tindakan pada kategori jarang 96 orang (55,8%)

2.	Hubungan antara Pengetahuan Gizi dan Kebiasaan Konsumsi <i>Fast Food</i> dengan Status Gizi pada Angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar	Sri Gustia Rahman	20 Januari 2020 di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar	Desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	- Pengetahuan gizi - Kebiasaan konsumsi <i>fast food</i> - Status gizi	Ada hubungan antara pengetahuan gizi dan kebiasaan konsumsi <i>fast food</i> dengan status gizi pada angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
3.	Hubungan Pola Konsumsi <i>Fast Food</i> dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta	Tri Susanti	Seluruh siswa kelas X dan kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2016	Observasional dengan rancangan <i>cross sectional</i> .	- Pola konsumsi <i>fast food</i> - Obesitas	Ada hubungan antara pola konsumsi <i>fast food</i> dengan kejadian obesitas pada Remaja di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

4.	Hubungan Pola Makan, Aktivitas Fisik dan Konsumsi <i>Fast Food</i> dengan Obesitas Siswa Kelas V SDN 01 Kalisari Jakarta Timur Tahun 2018	Rika Kurniagustina	Siswa kelas V SDN 01 Kalisari Jakarta Timur Tahun 2018	Penelitian metode kuantitatif dengan desain studi <i>cross sectional</i>	- - - -	Obesitas Pola Makan Aktivitas Fisik Konsumsi <i>Fast Food</i>	Ada hubungan antara pola makan, aktivitas fisik dan konsumsi <i>fast food</i> dengan obesitas siswa kelas V SDN 01 Kalisari Jakarta Timur Tahun 2018
----	---	--------------------	--	--	------------------	--	--

**Elaborasi:** Berdasarkan tabel di atas di mana hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Widyastuti, 2017) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa boga UNY tentang konsumsi makanan cepat saji pada kategori tinggi 103 orang (59,9%). Sikap pada kategori rendah 92 orang (53,5%). Tindakan pada kategori jarang 96 orang (55,8%). Lalu hasil penelitian yang dilakukan (Rahman, 2020) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan gizi dan kebiasaan konsumsi *fast food* dengan status gizi pada angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Lalu pada penelitian (Susanti, 2016) menyatakan bahwa ada hubungan antara pola konsumsi *fast food* dengan kejadian obesitas pada Remaja di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Pada penelitian (Kurniagustina, 2018) menyatakan bahwa ada hubungan antara pola makan, aktivitas fisik dan konsumsi *fast food* dengan obesitas siswa kelas V SDN 01 Kalisari Jakarta Timur Tahun 2018. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku konsumsi *fast food* dari sasaran yaitu siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Bekasi dan untuk mengetahui hubungan dari ketiga variabel tersebut dengan obesitas.

## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Remaja**

###### **a. Pengertian Remaja**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 remaja adalah seseorang yang berusia 10-18 tahun. Remaja yang melewati masa pertumbuhan dan perkembangan yang cepat dari segi fisiologi, sosial, dan psikologi. Kebutuhan gizi yang diperlukan oleh setiap individu cenderung lebih banyak dan besar, kelompok remaja memiliki tingkat aktivitas fisik yang lebih tinggi dari kelompok umur lainnya (Marmi, 2013).

Fase remaja merepresentasikan bagaimana remaja berpikir, dan menjadi proses pertumbuhan pada remaja. Masa remaja adalah masatransisi dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Menurut Dieny (2012), fase-fase berikut ini yang akan dilalui oleh semua remaja saat mereka berkembang dan menjadi dewasa:

###### 1) Fase remaja awal (*early adolescence*)

Dimulai dari mereka yang berusia 11-13 tahun. Remaja pada masa ini merasa bingung dengan perubahan fisik yang terjadi pada tubuh mereka dan dorongan yang menyertainya. Mereka memiliki ide-ide baru, menjadi lebih sensitif, dan lebih mudah tertarik pada lawan jenis. Masa remaja awal ditandai dengan melakukan berbagai hal untuk meningkatkan penampilan atau mengubah citra tubuh seseorang (Dieny, 2012)

2) Fase remaja pertengahan (*middle adolescence*)

Dimulai dari mereka yang berusia 14-16 tahun. Remaja pada usia ini pasti membutuhkan teman. Jika mereka dikelilingi oleh banyak teman, mereka akan merasa sangat nyaman. Remaja pertengahan mudah terpengaruh oleh teman sebaya dan menganggap kebebasan mereka penting seperti mereka tidak lagi sering menghabiskan makan malam bersama keluarga di rumah dan lebih memilih untuk memperhatikan pendapat teman separtaran mereka (Dieny, 2012).

3) Fase remaja akhir (*late adolescence*)

Dimulai dari mereka yang berusia 17-20 tahun. Waktu menjelang kedewasaan dikenal sebagai tahap ini, dan ditandai dengan sejumlah faktor, seperti peningkatan minat dalam fungsi intelektual, kemungkinan bagi egonya untuk terhubung dengan orang lain dan mencari pengalaman baru, dan mulai menyeimbangkan kepentingannya sendiri dengan kepentingan orang lain (Dieny, 2012).

Masa remaja adalah masa perkembangan dan pertumbuhan fisik dan psikologis yang cepat dan terjadi selama masa remaja, maka terdapat kebutuhan nutrisi yang relatif tinggi. Perubahan gaya hidup dan makanan yang dikonsumsi sehari-hari akan dapat mempengaruhi kebutuhan nutrisi dan konsumsi makan seseorang. Remaja seringkali tidak stabil atau labil, mudah dipengaruhi oleh lingkungannya dan cenderung hanyut mengikuti arus perkembangan zaman. Hal itulah yang dapat memberikan remaja berbagai pilihan mengenai makanan apa yang akan mereka makan. Perubahan ini dapat menyebabkan berbagai masalah dan perubahan dalam kebiasaan makan, yang dapat menghasilkan kebiasaan makan yang sehat (gizi seimbang) dan kebiasaan makan yang tidak sehat (Pujiati *et al.*, 2015).

**b. Kebutuhan Zat Gizi Remaja**

Zat gizi makro dan zat gizi mikro diperlukan oleh tubuh. Makanan yang dipilih setiap hari oleh suatu individu dengan baik akan menyediakan semua nutrisi yang dibutuhkan tubuh untuk bekerja secara optimal, namun pemilihan makanan yang tidak tepat akan membuat tubuh kekurangan nutrisi esensial tertentu (Pritasari *et al.*, 2017).

**c. Masalah Gizi Remaja**

Obesitas adalah salah satu masalah gizi yang dihadapi remaja. Meskipun kebutuhan nutrisi dan energi remaja lebih tinggi daripada orang dewasa, sebagian dari mereka makan berlebihan hingga berat badannya bertambah jadi gemuk (Pritasari *et al.*, 2017).

**2. Obesitas****a. Definisi Obesitas**

Ketika jumlah jaringan lemak tubuh melebihi berat badan pada umumnya dan terjadinya penimbunan lemak tubuh yang lebih sehingga suatu individu memiliki berat badan yang lebih dari normal maka dapat dikatakan individu tersebut mengalami obesitas. Ketidakseimbangan antara energi yang digunakan tubuh dan energi yang diterima dari makanan dapat menyebabkan obesitas (Sandjaja dan Sudikno, 2014). Obesitas dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius, karena obesitas adalah faktor risiko terjadinya penyakit degeneratif.

**b. Dampak Obesitas**

Menurut data *The Third National Health and Nutritional Examination Survey* (NHANES III) menyatakan saat memasuki usia remaja terjadinya trigliserida yang meningkat 25%, sedangkan kolesterol *low density lipoprotein* (LDL) 40%. Maka dari itu dapat

terjadi sindroma metabolik yang dapat membawa dampak penyakit kardiovasikular. Dampak obesitas salah satunya adalah diabetes, karena bisa terjadi gangguan toleransi glukosa serta dapat terjadi sindroma metabolik (Suryadinata and Sukarno, 2019).

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi**

Faktor yang dapat berpengaruh pada terjadinya obesitas pada remaja diantaranya faktor eksternal yang meliputi asupan makan yang dikonsumsi seorang individu, pengetahuan terkait gizi yang diketahui individu, tingkat pendidikan, faktor lingkungan, dan aktivitas fisik. Sedangkan, faktor internal diantaranya adalah usia dan jenis kelamin. Faktor eksternal berperan besar dalam menyebabkan obesitas itu terjadi, kebalikannya faktor internal hanya 10% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Ketika asupan kalori jauh lebih besar daripada penggunaan energi, maka dapat terjadi obesitas. Tingginya asupan karbohidrat yang merupakan sumber energi utama bagi tubuh manusia termasuk dalam faktor risiko dari obesitas. Apabila seringnya mengonsumsi makanan yang mengandung lemak tinggi tetapi tidak melakukan aktivitas fisik sebagai pengeluaran energi, hal tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya seseorang mengalami kegemukan (Telisa et al., 2020). Saat menginjak usia ini, suatu individu menjadi lebih gemar mengonsumsi makanan yang tidak sehat seperti *fast food* atau *junk food*. Suatu individu senang makan makanan yang gurih, manis di mana makanan tersebut mengandung tinggi lemak dan energi yang tinggi (Pritasari et al., 2017). Anak-anak atau remaja yang mengalami kegemukan dapat disebabkan oleh gaya hidup zaman sekarang yang serba modern (Pamelia, 2018).

### 3. Pengukuran Status Gizi

Untuk mengetahui status gizi anak dan remaja, diperlukan pengukuran indeks massa tubuh menurut usia (IMT/U). Indeks IMT/U digunakan untuk menentukan kategori gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, berisiko gizi lebih, gizi lebih dan obesitas. Untuk melakukan pemeriksaan anak gizi lebih maupun obesitas, indeks IMT/U lebih sensitif. Anak dengan ambang batas  $IMT/U \geq 1$  SD akan memiliki risiko gizi lebih sehingga perlu ditangani lebih lanjut untuk mencegah terjadinya gizi lebih dan obesitas (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

**Tabel 2. 1 Kategori Ambang Batas Status Gizi Anak**

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-score)
(IMT/U) anak usia 5-18 tahun	Gizi kurang ( <i>thinnes</i> )	-3 SD s/d $\leq 2$ SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD s/d +1 SD
	Gizi lebih ( <i>overweight</i> )	+1 SD s/d +2 SD
	Obesitas ( <i>obese</i> )	> +2SD

Mengukur fisik dan bagian tubuh manusia merupakan arti dari metode antropometri. Dalam menilai status gizi dengan metode antropometri yaitu menjadikan ukuran tubuh manusia untuk menentukan status gizi. Pengukuran antropometri juga mempunyai kelebihan dan kekurangan, diantaranya:

1. Dilihat dari prosedur pengukuran antropometri, digunakannya cukup mudah dan aman
2. Tidak terlalu membutuhkan ahli yang andal, hanya dilakukan dengan pelatihan sederhana
3. Alatnya murah dan terjangkau, tidak sulit untuk dibawa
4. Hasil pengukuran antropometri akurat dan tepat

5. Bisa mendeteksi riwayat asupan zat gizi yang lalu
6. Hasil pengukuran dapat melihat status gizi baik, status gizi buruk, ataupun status gizi kurang
7. Dapat digunakan untuk skrining gizi (Lindasari, 2020).

Metode antropometri untuk menentukan penilaian terhadap status gizi memiliki beberapa kekurangan:

1. Alat ukur ini tidak sensitif, karena tidak dapat membedakan kekurangan zat gizi
2. Faktor-faktor lain di luar gizi juga dapat mengurangi sensitivitas dan spesifikasi ukuran. Misalnya, anak dengan berat badan kurang mungkin menderita infeksi meskipun memiliki asupan makanan yang normal
3. Pengukuran dapat terjadi suatu kesalahan, hal ini dapat mempengaruhi hasil pengukuran antropometri. Kesalahan bisa terjadi dikarenakan kurang tepatnya melakukan prosedur pengukuran, bisa karena alat ukur, kesulitan mengukur maupun yang melakukan pengukuran (Lindasari, 2020).

#### **a. Berat Badan**

Berat badan dapat berubah dan perubahannya dapat terlihat dengan cepat sehingga dapat menggambarkan status gizi dari suatu individu. Pengukuran berat badan mudah dilakukan, alat yang digunakan juga dapat ditemukan namun alat pengukuran berat badan harus akurat. Alat ukur berat badan harus selalu dikalibrasi, memiliki ketelitian 0,1 kg, mudah dibaca dan dimengerti, aman digunakan, serta memiliki penandaan yang jelas. Timbangan berat badan, timbangan kamar mandi, timbangan injak digital merupakan beberapa contoh dari beberapa jenis alat ukur berat badan yang sering digunakan untuk mengukur berat badan (Lindasari, 2020).

**b. Tinggi Badan**

Tinggi badan adalah pengukuran peningkatan massa tulang yang disebabkan oleh asupan makanan. Oleh karena itu, karakteristik antropometri yang digunakan untuk mendefinisikan pertumbuhan linier adalah tinggi badan. Alat pengukur tinggi badan harus akurat hingga memiliki ketelitian 0,1 cm. Alat pengukur tinggi badan seperti *microtoise* memiliki keunggulan karena mudah digunakan, tidak perlu mencari tempat khusus, dan mudah didapat karena harganya pun terjangkau. Namun satu kekurangannya yaitu setiap ingin mulai mengukur, alat harus dipasang di dinding terlebih dahulu (Lindasari, 2020).

**4. Pengetahuan Konsumsi *Fast Food***

Pengetahuan merupakan hasil dari suatu individu mengetahui sesuatu yang dilalui 5 panca indera yang dimilikinya. Notoatmodjo (2018) membagi tingkatannya menjadi 6 kategori, sebagai berikut:

**a. Tahu (*know*)**

Dapat dikatakan bahwa pengetahuan yang di tahap ini berada pada tingkat paling rendah karena terbatas pada kemampuan mengingat yang sebelumnya diajarkan.

**b. Memahami (*comprehension*)**

Merupakan kemampuan untuk menggambarkan dengan tepat mengenai suatu hal yang sudah dikenal dan memiliki kemampuan interpretasi materi yang baik dan benar. Seseorang harus dapat menjelaskan hal yang dipelajari jika mereka telah memahami topik atau materi tersebut.

**c. Aplikasi (*application*)**

Merupakan pengetahuan yang dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajari.

**d. Analisis (*analysis*)**

Merupakan kemampuan untuk mendeskripsikan suatu materi atau objek yang terhubung satu dengan yang lain.

**e. Sintesis (*synthesis*)**

Merupakan suatu kemampuan untuk membentuk formulasi yang baru dari formulasi yang sebelumnya telah ada.

**f. Evaluasi (*evaluation*)**

Merupakan kemampuan seseorang untuk menilai terhadap suatu objek.

Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya tingkat pendidikan, informasi, lingkungan dan usia. Pengukuran pengetahuan menurut Notoatmodjo (2018) dapat dilakukan dengan wawancara atau angket maupun kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur pengetahuannya.

**5. Sikap Konsumsi *Fast Food***

Meskipun sikap adalah predisposisi untuk bertindak dengan cara tertentu, namun sikap belum merupakan tindakan atau aktivitas. Sikap merupakan kesiediaan untuk merasakan dengan cara tertentu tentang suatu objek sebagai respons terhadap objek tertentu di sekitarnya. Menurut Notoatmodjo (2018) terdapat 3 bagian dasar dalam sikap, antara lain kepercayaan ide dan juga konsep terhadap suatu objek, evaluasi emosional dan kecenderungan untuk bertindak Ketiga elemen ini bekerja sama untuk menciptakan sikap yang lengkap (*total attitude*). Kemampuan berpikir, pandangan dunia, dan perasaan, semuanya memainkan peran penting dalam membentuk sikap yang utuh ini. Sama halnya dengan pengetahuan, sikap juga memiliki

banyak tingkatan, diantaranya yaitu menerima (*receiving*), merespons (*responding*), menghargai (*valuing*) dan bertanggung jawab (*responsible*).

## **6. Perilaku Konsumsi *Fast Food***

Perilaku konsumsi makanan adalah bentuk penerapan kebiasaan makan suatu individu yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu pengetahuan dan sikap terhadap makanan. Asupan rata-rata harian bahan makanan, yang dibagi menjadi karbohidrat, protein, dan lemak, disebut sebagai konsumsi makanan. Di kota besar, pola konsumsi makan seseorang beralih dari pola makan masakan tradisional ke *western* (terutama dalam bentuk *fast food*) yang kandungan gizinya tidak seimbang dan berpotensi mudah menyebabkan kelebihan kalori yang masuk ke dalam tubuh. Individu yang terlihat gemar konsumsi *fast food* dapat mengalami kelebihan berat badan atau obesitas. Selain itu *fast food* dapat menyebabkan penyakit jantung, penyumbatan pembuluh darah dan sebagainya. Hal ini dapat ditimbulkan dari pengolahannya yang biasanya berlangsung cepat karena menggunakan kerja mesin, tempat makan yang mudah ditemukan dan ketersediaan pelayanan yang selalu sedia setiap saat, terlepas dari bagaimana pesanan dilakukan (Setyawati dan Rimawati, 2016).

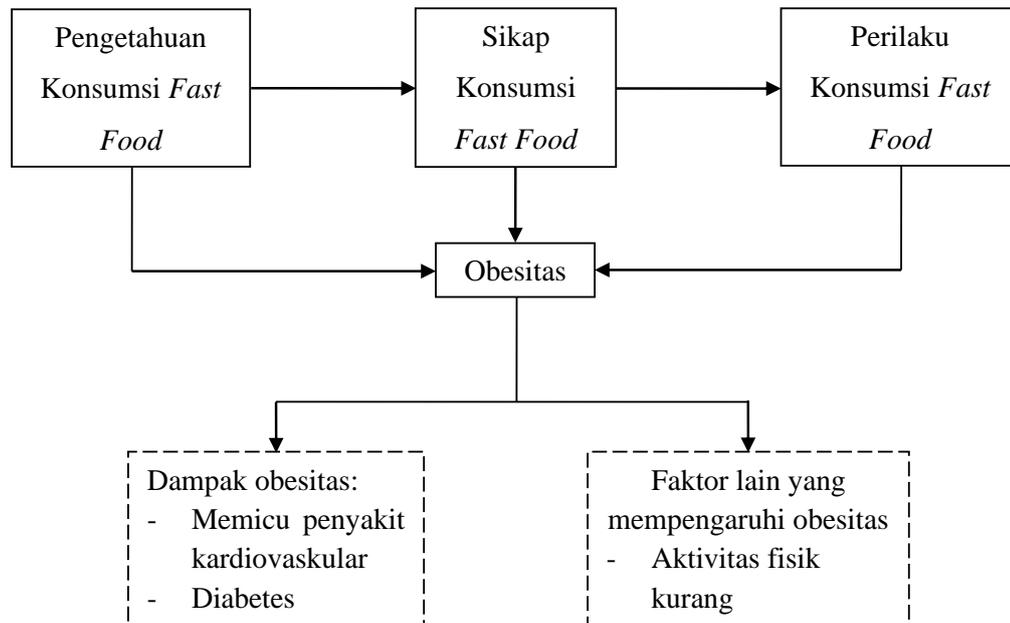
*Fast food* dapat dikatakan makanan yang sering kali lebih disukai oleh penduduk perkotaan karena dianggap lebih modern daripada masakan tradisional. Makanan tersebut biasanya mengandung garam, bumbu, pengawet, dan pewarna yang tinggi, serat yang rendah, dan kalori yang tinggi (terutama lemak dan karbohidrat sederhana). Jika hal ini dibiasakan oleh suatu individu, maka dapat mengawali terjadinya penyakit degeneratif (Setyawati dan Rimawati, 2016).

## 7. *Fast Food* (Makanan Cepat Saji)

*Fast food* atau yang dikenal masyarakat dengan istilah *junk food* adalah makanan tidak bergizi. Istilah tersebut berlaku untuk makanan yang dianggap tidak bergizi bagi tubuh suatu individu (Pamelia, 2018). Makanan ini sering kali dibuat dengan menggunakan teknologi tinggi di sektor pengolahan makanan, bersama dengan berbagai zat aditif yang meningkatkan rasa dan mengawetkan makanan (Valoka, 2022). Jenis *junk food* contohnya yaitu keripik, permen, *dessert*, makanan yang pengolahannya digoreng, minuman berkarbonasi. *Junk food* juga mengandung banyak sodium, lemak jenuh, dan kolesterol. Berikut ini merupakan kelompok *fast food* dan *junk food* menurut WHO, diantaranya:

- a. Makanan asinan yang mengandung kadar garam sangat tinggi
- b. Makanan kalengan, yaitu makanan yang dikemas dalam kaleng, seperti daging kaleng, atau buah-buahan kaleng. Makanan kaleng tersebut tidak sehat dikarenakan di dalam makanan kaleng mengandung bahan pengawet yang dapat mengakibatkan kandungan gizi dan nutrisi dari makanan tersebut turun.
- c. Gorengan yang banyak mengandung kalori, lemak dan minyak yang tinggi dapat menyebabkan kegemukan
- d. Mie instan, karena di dalam mie instan terdapat bahan pengawet dan mengandung kadar garam yang tinggi
- e. Manisan beku. Obesitas dapat disebabkan oleh kandungan mentega yang tinggi pada *dessert* seperti es krim, kue, dan lain-lain
- f. Makanan yang mengandung lemak jenuh dan kolesterol ditemukan dalam daging yang berlemak dan jeroan (Valoka, 2022).

## B. Kerangka Teori



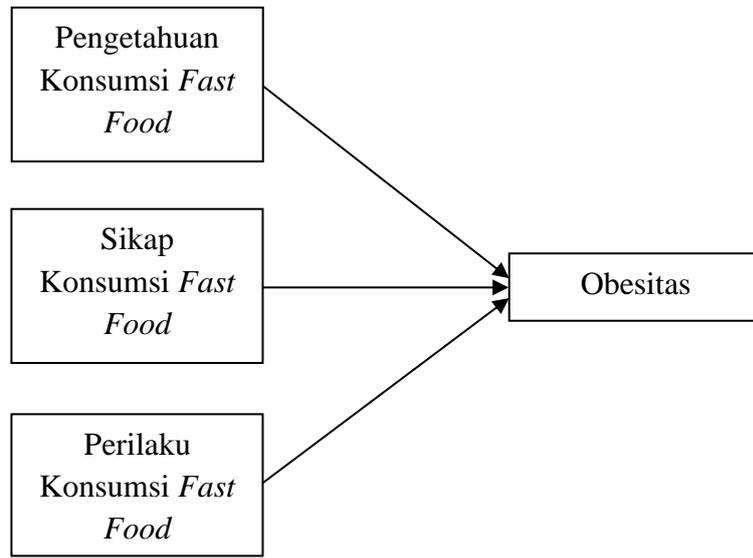
Sumber: Modifikasi Notoatmodjo (2018) dan Telisa, Hartati and Haripamilu (2020)

**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

### BAB III

## KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep**

#### B. Hipotesis Penelitian

- a. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi
- b. Terdapat hubungan antara sikap konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi
- c. Terdapat hubungan antara perilaku konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif observasional analitik menggunakan desain *cross sectional study* untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti secara serentak atau satu waktu dalam suatu populasi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Kota Bekasi, Harapan Indah, Bekasi, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Agustus tahun 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

- a. Populasi target merupakan populasi yang menjadi sasaran penelitian. Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh siswa yang masih terdaftar aktif sebagai pelajar di SMA Negeri 10 Kota Bekasi.
- b. Populasi terjangkau merupakan bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Bekasi yang berada di sekolah.

##### **2. Sampel**

Subjek penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 10 Kota Bekasi yang berstatus pelajar. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Consecutive Sampling*. Menurut Sastroasmoro (2014), *consecutive sampling* adalah teknik penentuan sampling dimana

semua subyek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja SMA Negeri 10 Kota Bekasi, dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

**a. Kriteria Inklusi:**

- 1) Siswa/i yang berusia 15-18 tahun
- 2) Siswa/i yang bersedia menjadi responden

**b. Kriteria Eksklusi:**

- 1) Sedang menjalani diet seperti diet penurunan berat badan
- 2) Tidak bersedia mengisi kuesioner hingga akhir

Besar sampel merupakan penentuan jumlah subjek menggunakan uji hipotesis beda proporsi (Lemeshow, 1990). Adapun cara perhitungannya menggunakan uji beda proporsi:

$$n = \frac{\left( Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \sqrt{2\bar{p}(1-\bar{p})} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right)^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

$Z_{1-\alpha/2}$  = nilai derajat kepercayaan 5% (1,96)

$Z_{1-\beta}$  = nilai kekuatan uji 80% (0,84)

$$\bar{p} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

**Variabel Pengetahuan:**

P1 = Proporsi obesitas pada kelompok pengetahuan kurang (0,83)  
(Destrianti et al., 2020)

P2 = Proporsi obesitas pada kelompok pengetahuan baik (0,4)  
(Destrianti et al., 2020)

**Variabel Sikap:**

P1 = Proporsi obesitas pada kelompok sikap kurang (0,14) (Sukma, 2014)

P2 = Proporsi obesitas pada kelompok sikap baik (0,15) (Sukma, 2014)

**Variabel Perilaku:**

P1 = Proporsi obesitas pada kelompok perilaku kurang (0,58) (Kurniagustina, 2018)

P2 = Proporsi obesitas pada kelompok perilaku baik (0,28) (0,28) (Kurniagustina, 2018)

**Tabel 4. 1 Besar Sampel Minimal**

Variabel	P1	P2	N	2n	Sumber
<b>Pengetahuan</b>					
<b>konsumsi</b> <i>fast food</i>	0,83	0,4	19	38	Destrianti et al., 2020
<b>Sikap</b>					
<b>konsumsi</b> <i>fast food</i>	0,14	0,15	18	36	Sukma, 2014
<b>Perilaku</b>					
<b>konsumsi</b> <i>fast food</i>	0,68	0,28	41	82	Kurniagustina, 2018

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 10 Kota Bekasi yang terdiri dari laki-laki dan perempuan di lokasi penelitian. Berdasarkan rumus yang digunakan, maka besar sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini sebesar 82 responden ditambah kemungkinan *drop out* 10% menjadi sebesar 90 responden

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2019). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku konsumsi *fast food*
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah obesitas

### E. Definisi Operasional

Operasional variabel digunakan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Selain itu tujuan definisi operasional untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi.

**Tabel 4. 2 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Karakteristik Responden</b>						
1.	Usia	Usia dari suatu individu yang dihitung mulai saat ia dilahirkan sampai saat ulang tahun terakhir	Kuesioner	Pengisian kuesioner	1 = 15 tahun 2 = 16 tahun 3 = 17 tahun	Ordinal
2.	Jenis Kelamin	Tanda biologis yang membedakan individu berdasarkan kelompok laki-laki dan perempuan	Kuesioner	Pengisian kuesioner	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal

3.	Uang Saku	Uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu; uang jajan dalam satu hari	Kuesioner	Pengisian kuesioner	1 = Rendah (< Rp5.000) 2 = Sedang (Rp5.000 – Rp15.000) 3 = Tinggi (>Rp15.000) (Nuraini, 2013)	Ordinal
4.	Kelas	Kelas yang ditempuh siswa	Kuesioner	Pengisian kuesioner	1. Kelas X 2. Kelas XI	Nominal
<b>Variabel Dependen</b>						
5.	Obesitas	Penumpukan lemak berlebih akibat ketidakseimbangan <i>energy intake</i> dan <i>energy expenditure</i> dalam waktu lama	Timbangan dan <i>microtoise</i>	Pengukuran berat badan, tinggi badan	1 = Obesitas (Z-score > +1SD) 2 = Tidak Obesitas (Z-score ≤ +1SD)	Ordinal
<b>Variabel Independen</b>						

6.	Pengetahuan konsumsi <i>fast food</i>	Rasa ingin tahu yang ada di dalam diri seseorang terkait pemilihan makanan cepat saji	Kuesioner	Pengisian kuesioner	1 = Baik $\geq$ median (88,89) 2 = Kurang <median (88,89)	Ordinal
7.	Sikap konsumsi <i>fast food</i>	Penilaian terhadap suatu hal yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam memilih makanan cepat saji yang dikonsumsi	Kuesioner	Pengisian kuesioner	1 = Baik $\geq$ median (58,00) 2 = Kurang <median (58,00)	Ordinal
8.	Perilaku Konsumsi <i>Fast Food</i>	Tindakan yang terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan suatu makanan cepat saji	Kuesioner <i>Food Frequency Questionnaire</i> (FFQ)	Pengisian kuesioner	1 = Sering $\geq$ mean (61,80) 2 = Jarang <mean (61,80)	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses penelitian, yaitu digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan adanya instrumen penelitian, maka akan mengetahui data yang akan diteliti, seperti jenis datanya, teknik pengumpulan datanya, instrumen pengumpulan datanya, langkah penyusunan instrumen penelitian tersebut serta mengetahui validitas, reliabilitas dan sebagainya (Arifin, 2017).

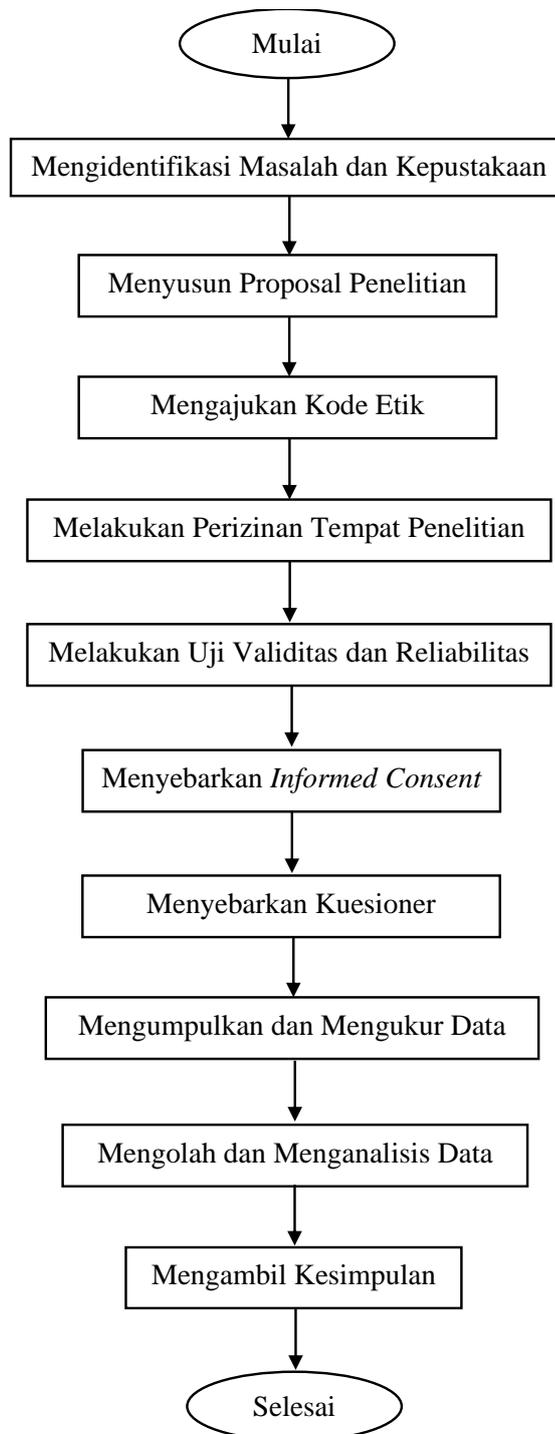
Data pada penelitian ini diperoleh menggunakan timbangan dan *microtoise* untuk mengukur berat badan dan tinggi badan responden serta instrumen penelitian yang akan digunakan adalah:

1. Timbangan dan *microtoise* yang telah dikalibrasi untuk mengukur berat badan dan tinggi badan
2. Kuesioner data karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, uang saku, dan kelas yang ditempuh
3. Kuesioner pengetahuan berisi 18 pertanyaan mengenai pengetahuan terkait *fast food* (Widyastuti, 2017).
4. Kuesioner sikap berisi 23 pernyataan mengenai tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan (Widyastuti, 2017).
5. Kuesioner *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) berisi 15 pertanyaan mengenai frekuensi mengonsumsi *fast food* (Widyastuti, 2017).

Uji validitas pada kuesioner pengetahuan konsumsi *fast food* diperoleh dengan menggunakan metode korelasi pearson. Dari 20 pertanyaan, terdapat 2 pertanyaan yang tidak terdeteksi karena jawaban yang homogen yaitu semua responden menjawab kode 1 sehingga kedua pertanyaan tersebut dikeluarkan. Sedangkan untuk 18 pertanyaan dapat dinyatakan valid karena dengan tingkat signifikansi 5% maka didapatkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,273). Uji validitas pada kuesioner sikap konsumsi *fast food* diperoleh 30

pernyataan, terdapat 7 pernyataan yang tidak valid karena nilai  $r$  hitung lebih rendah dari  $r$  tabel (0,273). Sedangkan untuk 23 pernyataan dapat dinyatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,273). Selanjutnya untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan metode statistik yaitu jika nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,6$  maka pernyataan secara keseluruhan adalah reliabel (Sugiyono, 2019). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,6$ .

## G. Alur Penelitian



**Gambar 4. 1 Alur Penelitian**

## H. Pengolahan dan Analisa Data

Analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data pada setiap variabel yang diteliti, menghitung data untuk menjawab rumusan masalah dan menghitung data untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono, 2019). Analisis data dilakukan setelah data terkumpul semua. Data dianalisis melalui tahap-tahap *editing*, *skoring*, *coding*, *tabulating* dan *entry data* (Notoatmodjo, 2018).

### 1. *Editing Data*

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kelengkapan data identitas responden, melihat kesesuaian pertanyaan dengan jawaban yang telah diisi responden serta melakukan pengecekan apakah ada kesalahan atau tidak setelah semua data telah dikumpulkan lengkap.

### 2. *Coding Data*

Data yang sudah diedit kemudian diberi kode berupa angka agar dapat diproses dalam program statistika. Pada tahap ini peneliti memberikan kode pada semua variabel. Variabel yang dihitung dan diberi kode adalah:

#### a. Obesitas

Dilakukan dengan melakukan penimbangan berat badan dengan alat timbangan digital dan pengukuran tinggi badan dengan alat *microtoise*. Data antropometri diolah dengan merujuk ke IMT/U yang hasilnya:

- 1) Obesitas diberi kode 1
- 2) Tidak Obesitas diberi kode 2

#### b. Pengetahuan konsumsi *fast food*

Pengetahuan diperoleh dari hasil pengisian lembar kuesioner yang terdiri dari pengetahuan mengenai makanan cepat saji (*fast food*)

dengan opsi benar atau salah. Kemudian data tersebut diolah dan dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Kategori baik jika total skor  $\geq$  median, diberi kode 1
- 2) Kategori kurang jika total skor  $<$  median, diberi kode 2

c. Sikap konsumsi *fast food*

Sikap konsumsi *fast food* diperoleh dengan cara pengisian lembar kuesioner yang terdiri dari pernyataan mengenai *fast food*. Kemudian data tersebut diolah menggunakan pengukuran skala likert dan untuk pernyataan positif serta pernyataan negatif dikategorikan sebagai berikut:

Pernyataan Positif

- 1) Sangat Setuju (SS) : 4
- 2) Setuju (S) : 3
- 3) Tidak Setuju (TS) : 2
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Pernyataan Negatif

- 1) Sangat Setuju (SS) : 1
- 2) Setuju (S) : 2
- 3) Tidak Setuju (TS) : 3
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) : 4

Berdasarkan jumlah nilai diklasifikasikan dalam 2 kategori yaitu:

- 1) Kategori baik jika total skor  $\geq$  median, diberi kode 1
- 2) Kategori kurang jika total skor  $<$  median, diberi kode 2

d. Perilaku konsumsi *fast food*

Perilaku konsumsi *fast food* diperoleh dari hasil pengisian lembar kuesioner *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) mengenai frekuensi mengonsumsi jenis makanan cepat saji dalam satu bulan

terakhir. Kemudian data tersebut diolah dan dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Kategori sering jika total skor  $\geq$  mean, diberi kode 1
- 2) Kategori jarang jika total skor  $<$  mean, diberi kode 2

### **3. *Entry Data***

Memindahkan data ke dalam format pengumpulan data, kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam aplikasi pengolahan data SPSS 25.0

### **4. *Cleaning Data***

Pengecekan secara ulang untuk memastikan apakah terdapat kesalahan atau tidak. Jika terdapat kesalahan, maka dilakukan klarifikasi kembali dari data kuesioner maupun perhitungan

Analisis data dilakukan jika proses pengolahan data telah dilakukan dengan lengkap. Dilihat dari jumlah pasangan variabel yang dianalisis, maka analisis terbagi menjadi tiga yaitu analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat.

#### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel. Data univariat yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, uang saku dan kelas yang ditempuh siswa.

#### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah Uji Chi-Square yaitu untuk menguji apakah terdapat perbedaan proporsi dua atau lebih kelompok sampel tersebut.

- a. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja

- b. Untuk menganalisis hubungan sikap konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja
- c. Untuk menganalisis hubungan perilaku konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini akan diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (KEPK-UHAMKA) Jakarta untuk memastikan bahwa penelitian ini layak dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Telah disetujui pada tanggal 16 Maret 2023 dengan nomor persetujuan etik: 03/23.03/02350. Setiap penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai responden penelitian wajib didasarkan oleh prinsip etik berikut ini, diantaranya:

### 1. *Respect for persons (other)*

Pada prinsip ini dapat bertujuan untuk menghormati seseorang dalam mengambil keputusan sendiri (self determination) dan melindungi kelompok dependen atau vulnerable dari penyalahgunaan. Peneliti menghargai keputusan responden dan tidak memaksa responden dalam berpartisipasi pada penelitian ini

### 2. *Beneficience and Non Maleficence*

Pada prinsip ini dapat memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal. Dalam hal ini responden mendapat manfaat dari penelitian ini mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja.

### 3. *Justice*

Pada prinsip ini memfokuskan setiap orang berhak mendapatkan keadilan sesuai dengan haknya seperti tidak menilai dalam segi apapun responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini (Haryani & Setyobroto, 2022).

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### A. Analisis Univariat

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Bekasi dengan jumlah besar sampel sebesar 105 responden. Karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, uang saku dan kelas yang ditempuh dapat dilihat pada Tabel 5.1 berikut ini.

**Tabel 5. 1 Karakteristik Responden**

<b>Karakteristik</b>	<b>n</b>	<b>Persentase (%)</b>
Usia		
- 15 tahun	23	21,9
- 16 tahun	59	56,2
- 17 tahun	23	21,9
Jenis Kelamin:		
- Perempuan	58	55,2
- Laki-laki	47	44,8
Uang Saku:		
- <Rp5.000	2	1,9
- Rp5.000 – Rp15.000	42	40,0
- >Rp15.000	61	58,1
Kelas:		
- Kelas X	59	56,2
- Kelas XI	46	43,8
<b>TOTAL</b>	<b>105</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer (2023) ; n = 105*

Berdasarkan hasil data tabel karakteristik responden di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden di SMA Negeri 10 Kota Bekasi yaitu

remaja yang berusia 16 tahun sebanyak 59 responden (56,2%), remaja berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 responden (55,2%) sedangkan laki-laki sebanyak 47 responden (44,8%). Berdasarkan data uang saku sebagian besar responden yaitu remaja yang memiliki uang saku berjumlah kisaran >Rp15.000 sebanyak 61 responden (58%). Berdasarkan data kelas yang ditempuh sebagian besar responden merupakan remaja yang sedang menduduki kelas X sebanyak 59 responden (56,2%).

**Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Variabel Independen dan Variabel Dependen pada Remaja SMA Negeri 10 Kota Bekasi**

<b>Karakteristik</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
<b>Obesitas</b>		
Ya	20	19,0
Tidak	85	81,0
<b>Pengetahuan Konsumsi <i>Fast Food</i></b>		
<b><i>Food</i></b>		
Baik	72	68,6
Kurang	33	31,4
<b>Sikap Konsumsi <i>Fast Food</i></b>		
Baik	56	53,3
Kurang	49	46,7
<b>Perilaku Konsumsi <i>Fast Food</i></b>		
<b><i>Food</i></b>		
Sering	58	55,2
Jarang	47	44,8
<b>TOTAL</b>	<b>105</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer (2023) ; n = 105

Hasil data pada tabel distribusi frekuensi responden di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden (19%) mengalami obesitas, 72 responden

memiliki pengetahuan konsumsi *fast food* yang baik (68,6%), 56 responden memiliki sikap konsumsi *fast food* yang baik (53,3%), 58 responden memiliki perilaku yang sering dalam mengonsumsi *fast food* (55,2%).

## B. Analisis Bivariat

**Tabel 5. 3 Hubungan Pengetahuan Konsumsi *Fast Food* dengan Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi**

Pengetahuan Konsumsi <i>Fast Food</i>	Obesitas				Total	OR (95% CI)	P- value	
	Obesitas		Tidak Obesitas					
	n	%	n	%				
Baik	15	20,8	57	79,2	72	100,0	1,474 (0,486- 4,465)	0,474
Kurang	5	15,2	28	84,8	33	100,0		
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>85</b>	<b>81</b>	<b>105</b>	<b>100,0</b>		

Sumber: Data Primer (2023) ; n = 105

Hasil data pada tabel di atas, dapat diketahui dari 72 responden yang berpengetahuan konsumsi *fast food* baik terdapat 15 responden (20,8%) yang mengalami obesitas, sedangkan dari 33 responden berpengetahuan konsumsi *fast food* kurang, terdapat 5 responden (15,2%) yang mengalami obesitas. Terlihat bahwa proporsi obesitas pada kelompok pengetahuan konsumsi *fast food* baik lebih tinggi daripada kelompok pengetahuan konsumsi *fast food* kurang. Hasil analisis dengan uji statistik *Chi-Square* menghasilkan nilai *p-value* 0,474 ( $p\text{-value} > \alpha$  0,05) yang berarti tidak terdapat hubungan antara pengetahuan konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi.



Sering	12	20,7	46	79,3	58	100,0	1,272
Jarang	8	17,0	39	83,0	47	100,0	(0,472-
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>85</b>	<b>81</b>	<b>105</b>	<b>100,0</b>	<b>3,426)</b>

Sumber: Data Primer (2023) ; n = 105

Hasil data pada tabel di atas, dapat diketahui dari 58 responden yang berperilaku konsumsi *fast food* sering terdapat 12 responden (20%) yang mengalami obesitas, sedangkan dari 47 responden yang berperilaku konsumsi *fast food* jarang, terdapat 8 responden (17%) yang mengalami obesitas. Terlihat bahwa proporsi obesitas pada kelompok perilaku konsumsi *fast food* sering lebih tinggi daripada kelompok perilaku konsumsi *fast food* jarang. Hasil analisis dengan uji statistik *Chi-Square* menghasilkan nilai *p-value* 0,634 ( $p\text{-value} > \alpha 0,05$ ) yang berarti tidak terdapat hubungan antara perilaku konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi.

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Univariat**

##### **1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil data tabel karakteristik responden, sebagian besar responden adalah remaja yang berusia 16 tahun (56,2%). Masa remaja dalam tumbuh kembangnya menuju dewasa akan melewati tiga tahap diantaranya masa remaja awal, masa remaja pertengahan dan masa remaja akhir. Remaja yang berusia 16 tahun dapat diklasifikasikan sebagai remaja pertengahan (*middle adolescence*). Dalam penelitian Nurhidayati *et al.* (2021), pada masa remaja pertengahan ini telah muncul unsur kesadaran akan kepribadian dan kehidupan sendiri. Remaja mulai menemukan jati dirinya sendiri untuk menilai tingkah laku yang dilakukan oleh pribadi remaja itu sendiri.

Kemudian, berdasarkan hasil data tabel karakteristik responden, sebagian besar responden adalah remaja perempuan dengan persentase sebesar 55,2%. Pola hidup sehari-hari remaja perempuan memiliki dampak yang signifikan akan kebiasaan makan mereka yang membuat remaja perempuan menjadi lebih banyak meluangkan waktu di luar rumah seperti makan di tempat selain rumah dan akan mendapat pengaruh dalam memilih makanan yang akan dikonsumsinya juga remaja perempuan sering mencoba hal baru atau makanan baru (Adriani and Wirjatmadi, 2017).

Selanjutnya, berdasarkan hasil data tabel karakteristik responden, sebagian besar responden adalah remaja yang memiliki uang saku berjumlah kisaran >Rp15.000 sebanyak 61 responden dengan persentase sebesar 58%. Pemberian uang saku juga dapat membantu

untuk menilai pola konsumsi pangan remaja, semakin besar uang saku yang diperoleh maka dapat mendukung kegiatan mengonsumsi makanan seseorang. Lalu berdasarkan hasil data tabel karakteristik responden, sebagian besar responden adalah remaja yang sedang menduduki kelas X dengan persentase sebesar 56%.

## **2. Pengetahuan Konsumsi *Fast Food***

Berdasarkan hasil analisis data pengetahuan konsumsi *fast food* yang telah diperoleh menunjukkan bahwa 72 responden (68,6%) memiliki pengetahuan konsumsi *fast food* yang baik, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan konsumsi *fast food* yang kurang yaitu sebanyak 33 responden (31,4%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anshari (2019) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Manar Medan didapatkan hasil yang dapat dinyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai makanan cepat saji (*fast food*) yaitu sebanyak 33 responden dengan persentase sebesar 47,8%. Hasil serupa didapatkan pada penelitian Hanum, Dewi and Erwin (2015) di SMA Negeri 1 Pekanbaru bahwa dari 83 responden yang diteliti, sebagian responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 50 responden dengan persentase sebesar 60,2%.

Pengetahuan merupakan proses belajar, yang sebelumnya tidak diketahui menjadi tahu, menghasilkan pengetahuan. Hal ini dapat dipelajari melalui berbagai pendekatan dan gagasan, baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman. Manusia secara alami memiliki rasa keingintahuan, yang dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan yang ditujukan untuk menemukan kebenaran (Ridwan et al., 2021). Pengetahuan seseorang dapat berpengaruh terhadap pemilihan makanan yang sehat maupun tidak sehat. Pengetahuan anak dapat diperoleh secara internal yang artinya pengetahuan tersebut telah ada pada dirinya sendiri berdasarkan pengalamannya dalam mengetahui

suatu hal, sedangkan pengetahuan secara eksternal didapatkan dari luar sehingga remaja dapat memiliki pengetahuan yang baik (Yetmi et al., 2021).

### **3. Sikap Konsumsi *Fast Food***

Berdasarkan hasil analisis data sikap konsumsi *fast food* yang telah diperoleh menunjukkan bahwa 56 responden (53,3%) memiliki sikap konsumsi *fast food* yang baik, sedangkan responden yang memiliki sikap konsumsi *fast food* yang kurang yaitu sebanyak 49 responden (46,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anshari (2019) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Manar Medan didapatkan hasil yang dapat dinyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang baik mengenai makanan cepat saji (*fast food*) yaitu sebanyak 38 responden dengan persentase sebesar 55,1%. Menurut Anshari (2019) berdasarkan pengamatan, sikap remaja mengenai *fast food* dipengaruhi oleh interaksi dengan banyak orang, lingkungan, dan pemasaran di media cetak atau elektronik, yang semuanya memiliki pengaruh yang besar terhadap sikap remaja dalam pemilihan makanan.

Sikap pada dasarnya bersifat konstan, stabil, dan tetap. Sikap yang telah tumbuh di dalam diri seseorang tidak mudah berubah. Secara umum, jelas bahwa informasi dan pengalaman berperan dalam pengembangan sikap seseorang. Sikap mengenai makanan dapat dipengaruhi dari pengalaman yang telah dialami sehingga membentuk dan mempengaruhi seseorang dalam memilih suatu makanan (Mulyati, 2018).

### **4. Perilaku Konsumsi *Fast Food***

Berdasarkan hasil analisis data perilaku konsumsi *fast food* yang telah diperoleh menunjukkan bahwa 58 responden berperilaku yang sering dalam mengonsumsi *fast food*, sedangkan responden berperilaku jarang

dalam mengonsumsi *fast food* yaitu sebanyak 47 responden (44,8%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hanum, Dewi and Erwin (2015) di SMA Negeri 1 Pekanbaru berdasarkan jenis *fast food* yang sering dikonsumsi remaja didapatkan hasil yang menyatakan bahwa dari 83 responden yang diteliti, sebagian besar responden sering mengonsumsi *fast food* sebanyak 46 responden dengan persentase sebesar 55,4% dan jarang sebanyak 37 responden dengan persentase 46,6%. Hasil serupa didapatkan pada penelitian Destrianti *et al.*, (2020) di SMPN 15 Banjarmasin sebanyak 42 responden dengan persentase sebesar 64,6%. Pada penelitian ini, terlihat bahwa *fast food* yang sering dikonsumsi oleh sebagian besar responden adalah ayam goreng tepung, kentang goreng, mie instan, gorengan, *chicken nugget* dan sosis.

## 5. Obesitas

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak obesitas yaitu sebanyak 85 responden dengan persentase sebesar 81%, sedangkan responden yang obesitas yaitu sebanyak 20 responden dengan persentase sebesar 19%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nugraha *et al.*, 2020) pada siswa di SMA Institut Indonesia Kota Semarang teridentifikasi 34 siswa yang mengalami obesitas dari total 518 dengan persentase sebesar 6,5% sedangkan responden yang tidak obesitas sebanyak 484 responden dengan persentase sebesar 93,5%. Namun berkebalikan dengan hasil penelitian ini, dari penelitian Destrianti *et al.*, (2020) di SMPN 15 Banjarmasin berdasarkan status gizi dapat diketahui sebanyak 41 responden mengalami obesitas dengan persentase sebesar 63%.

Seseorang yang mengalami kelebihan berat badan lebih cenderung merespons dengan cepat terhadap isyarat saat mereka lapar, seperti bau makanan dan rasa makanan atau kapan waktunya makan tiba, dan mereka juga lebih ingin makan saat lapar daripada hanya saat mereka

lapar. Obesitas merupakan masalah yang dapat berkembang dan menjadi tidak terkendali, terutama pada remaja. Pola makan yang tidak seimbang dapat menyebabkan obesitas. Kelebihan berat badan dan obesitas sangat dipengaruhi oleh faktor pola makan dan perilaku. Asupan *junk food*, kebiasaan ngemil dan makan makanan ringan, frekuensi makan makanan dalam jumlah besar, serta konsumsi makanan dan minuman kaya gula semuanya dikaitkan dengan risiko terjadinya obesitas (Widyantari, Nuryanto and Dewi, 2018).

## **B. Analisis Bivariat**

### **1. Hubungan Pengetahuan Konsumsi *Fast Food* dengan Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi**

Ketika jumlah jaringan lemak tubuh melebihi berat badan pada umumnya dan terjadinya penimbunan lemak tubuh yang lebih sehingga suatu individu memiliki berat badan yang lebih dari normal maka dapat dikatakan individu tersebut mengalami obesitas. Individu yang kelebihan berat badan dan obesitas biasanya mengalami perilaku yang sama saat dia tumbuh menjadi dewasa (Mokolensang et al., 2016).

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui dari 72 responden yang berpengetahuan konsumsi *fast food* baik terdapat 15 responden (20,8%) yang mengalami obesitas, sedangkan dari 33 responden yang berpengetahuan konsumsi *fast food* kurang, terdapat 5 responden (15,2%) yang mengalami obesitas. Terlihat bahwa proporsi obesitas pada kelompok pengetahuan konsumsi *fast food* baik lebih tinggi daripada kelompok pengetahuan konsumsi *fast food* kurang. Hasil analisis dengan uji statistik *Chi-Square* menghasilkan nilai *p-value* 0,474 ( $p\text{-value} > \alpha 0,05$ ) yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hanum, Dewi and Erwin (2015) yang tidak menemukan adanya hubungan antara pengetahuan mengenai *fast food* terhadap status gizi pada remaja. Hasil penelitian Sukma (2014) juga menyatakan bahwa tidak ditemukan adanya hubungan yang bermakna diantara pengetahuan dalam memilih makanan jajanan dengan obesitas ( $p\text{-value} > 0,05$ ) karena pengetahuan responden yang bersifat homogen yaitu sebanyak 63 responden (95,5%) memiliki pengetahuan yang baik. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa 72 responden memiliki hasil pengetahuan baik yang dapat dilihat pada kuesioner, banyak remaja telah mengetahui informasi tentang *fast food*. Namun berkebalikan dengan hasil penelitian ini, dari penelitian yang dilakukan Netty et al., (2022) yang menyatakan ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kejadian obesitas pada mahasiswa FKM Uniska MAB Banjarmasin.

Seseorang yang berpengetahuan baik tidak cukup untuk mengubah kebiasaan makan dirinya sendiri. Remaja yang memiliki pengetahuan baik belum tentu dapat menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Ketika mereka lapar dan butuh makanan yang cepat, praktis dan mudah ditemukan untuk membantu mengganjal lapar, mereka akan memilih untuk mengonsumsi *fast food* walaupun mereka telah mengetahui dampak dari konsumsi *fast food* berlebih tidak baik untuk kesehatan tubuh jika terlalu sering mengonsumsinya (Yetmi et al., 2021). Berdasarkan hasil yang terjadi di lapangan, masih terdapat responden yang mengisi lembar kuesioner dengan bertanya kepada teman dan melihat informasi di internet sebagai acuan jawaban dan belum menggunakan kemampuannya sendiri dalam menjawab pertanyaan mengenai pengetahuan. Hal tersebut dapat menyebabkan pengetahuan konsumsi *fast food* tidak berhubungan dengan obesitas pada remaja.

## 2. Hubungan Sikap Konsumsi *Fast Food* dengan Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi

Berdasarkan tabel hasil analisis hubungan antara sikap konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi di atas, dapat diketahui dari 56 responden yang memiliki sikap konsumsi *fast food* baik terdapat 9 responden (16,1%) yang mengalami obesitas, sedangkan dari 49 responden yang memiliki sikap konsumsi *fast food* kurang, terdapat 11 responden (22,4%) yang mengalami obesitas. Terlihat bahwa proporsi obesitas pada kelompok sikap konsumsi *fast food* kurang lebih tinggi daripada kelompok sikap konsumsi *fast food* baik. Hasil analisis dengan uji statistik *Chi-Square* diperoleh *p-value* sebesar 0,406 ( $p\text{-value} > \alpha 0,05$ ) yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukma (2014) tidak ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara sikap dalam memilih makanan jajanan dengan obesitas pada remaja ( $p\text{-value} > 0,05$ ). Namun berkebalikan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2022 yang menyatakan ditemukan adanya hubungan antara sikap dan konsumsi *fast food* (Alfiana et al., 2023).

Sikap merupakan suatu pendukung dari dalam diri seseorang dalam melakukan sesuatu. Suatu penilaian terhadap suatu hal yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Azwar, 2013). Seseorang akan lebih memilih makanan yang mereka makan jika mereka memiliki sikap positif terhadap gizi dari makanan tersebut (Maswati et al., 2018). Pada penelitian ini terlihat bahwa proporsi obesitas pada kelompok sikap konsumsi *fast food* kurang lebih tinggi dari kelompok sikap konsumsi *fast food* baik. Pada pernyataan “saya tetap mengonsumsi *fast food*

meskipun gizi yang terkandung di dalamnya sedikit” yang tertera di kuesioner sebagian besar responden menjawab setuju pada pernyataan tersebut. Sikap remaja dalam memilih makanan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman pribadi, teman sebaya, lingkungan dan dapat mengubah sikap positif menjadi negatif. Sikap yang terbentuk dapat mempengaruhi remaja dalam memilih makanan yang diketahui memiliki dampak terhadap status gizinya apabila dikonsumsi secara berlebih. Hal tersebut yang dapat menyebabkan sikap konsumsi *fast food* tidak berhubungan dengan obesitas pada remaja.

### **3. Hubungan Perilaku Konsumsi *Fast Food* dengan Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh, dapat diketahui dari 58 responden yang berperilaku konsumsi *fast food* sering terdapat 12 responden (20%) yang mengalami obesitas, sedangkan dari 47 responden yang berperilaku konsumsi *fast food* jarang, terdapat 8 responden (17%) yang mengalami obesitas. Terlihat bahwa proporsi obesitas pada kelompok perilaku konsumsi *fast food* sering lebih tinggi daripada kelompok perilaku konsumsi *fast food* jarang. Hasil analisis dengan uji statistik *Chi-Square* menghasilkan nilai *p-value* 0,634 ( $p\text{-value} > \alpha 0,05$ ) yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara perilaku konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardiana *et al.* (2020) pada remaja di RT 15 Dusun 3 Desa Loa Kulu Kota, Kalimantan Timur tidak ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara konsumsi makanan cepat saji dengan obesitas pada remaja ( $p\text{-value} > 0,05$ ). Hasil serupa pada penelitian Noerfitri, Putri and Febriati (2021) menyatakan bahwa tidak ditemukan adanya hubungan antara konsumsi *fast food* dengan kejadian gizi lebih di STIKes Mitra Keluarga tahun 2020.

Namun berkebalikan dengan hasil penelitian ini, dari penelitian yang dilakukan Hanum, Dewi and Erwin (2015) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara frekuensi konsumsi *fast food* dengan status gizi pada remaja.

Berdasarkan analisis data dapat dilihat bahwa proporsi obesitas pada kelompok perilaku konsumsi *fast food* sering lebih tinggi daripada kelompok perilaku konsumsi *fast food* jarang. Namun, remaja yang memiliki perilaku konsumsi *fast food* sering bukan hanya salah satu yang dapat dijadikan acuan dalam menentukan apakah remaja mengalami obesitas. Selain asupan energi tinggi, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian obesitas, yaitu tidak melakukan olahraga yang seimbang. Mengonsumsi makanan yang mengandung tinggi energi, tinggi lemak seperti *fast food* tanpa dibarengi dengan olahraga, akan berdampak pada kesehatan tubuh seseorang dan bisa mengakibatkan obesitas pada remaja (Kurdanti et al., 2015). Obesitas dapat terjadi pada seseorang jika lemak yang didapat dari makanan cepat saji tidak didampangi dengan melakukan olahraga, sehingga lemak tersebut akan tersimpan dan menumpuk di dalam tubuh (Budiarti, 2021).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan waktu saat melakukan pengumpulan data utama yang dilakukan setelah bulan puasa dan dapat mempengaruhi konsumsi makanan cepat saji responden pada satu bulan terakhir, serta membutuhkan akan daya ingat responden dalam mengisi kuesioner terutama untuk *Food Frequency Questionnaire* (FFQ).

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil data tabel karakteristik responden, sebagian besar responden adalah remaja yang berusia 16 tahun (56,2%) lalu jumlah remaja perempuan sebanyak 58 responden (55,2%) sedangkan laki-laki sebanyak 47 responden (44,8%). Berdasarkan data uang saku sebagian besar responden yaitu remaja yang memiliki uang saku berjumlah kisaran >Rp15.000 sebanyak 61 responden (58%). Berdasarkan data kelas yang ditempuh sebagian besar responden merupakan remaja yang sedang menduduki kelas X sebanyak 59 responden (56,2%) sedangkan yang menduduki kelas XI sebanyak 46 responden (43,8%).
2. Berdasarkan hasil data pada tabel distribusi frekuensi responden, menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden (19%) mengalami obesitas.
3. Berdasarkan hasil data pada tabel distribusi frekuensi responden, menunjukkan bahwa sebanyak 72 responden memiliki pengetahuan konsumsi *fast food* yang baik (68,6%).
4. Berdasarkan hasil data pada tabel distribusi frekuensi responden, menunjukkan bahwa sebanyak 56 responden memiliki sikap konsumsi *fast food* yang kurang (53,3%).
5. Berdasarkan hasil data pada tabel distribusi frekuensi responden, menunjukkan bahwa sebanyak 58 responden memiliki perilaku yang sering dalam mengonsumsi *fast food* (55,2%).
6. Hasil analisis dengan uji statistik *Chi-Square* diperoleh *p-value* sebesar 0,474 ( $p\text{-value} > \alpha 0,05$ ) yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi.

7. Hasil analisis dengan uji statistik *Chi-Square* diperoleh *p-value* sebesar 0,406 ( $p\text{-value} > \alpha 0,05$ ) yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi.
8. Hasil analisis dengan uji statistik *Chi-Square* diperoleh *p-value* sebesar 0,634 ( $p\text{-value} > \alpha 0,05$ ) yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara perilaku konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi.

## **B. Saran**

1. Kepada responden diharapkan untuk mempertahankan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku yang sudah baik dengan meningkatkan kesadaran terkait informasi mengenai konsumsi *fast food* dan kaitannya terhadap obesitas.
2. Kepada sekolah diharapkan dapat memberikan edukasi gizi seperti berupa seminar penyuluhan kepada seluruh remaja yang berada di sekolah agar dapat menambah pengetahuan yang dapat merubah sikap dan perilaku terkait konsumsi *fast food*.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak melakukan pengambilan data setelah bulan puasa karena dapat mempengaruhi konsumsi makan responden selama satu bulan terakhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2017). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan* (Ed. 1). Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Afifah, L. P., Suyatno, Aruben, R., & Kartini, A. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Fast Food pada Remaja Obesitas di SMA Theresiana 1 Semarang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 706–713.
- Alfiana, F., Majid, R., & Irma. (2023). *Analisis Faktor Perilaku terhadap Konsumsi Fast Food pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo*. 7, 55–60.
- Anshari, Z. (2019). Gambaran Pengetahuan , Sikap, dan Tindakan Pelajar tentang Makanan Cepat Saji (Fast Food) di Mts Al-Manar Medan. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 2(1), 46–52. <https://doi.org/10.30743/best.v2i1.1776>
- Budiarti, A. (2021). *Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja Di Surabaya*. 11(2), 8–14.
- Destrianti, I., Warlina, R., Netty, & Widyarni, A. (2020). *Hubungan Pengetahuan, Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji dengan Kejadian Obesitas pada Siswa SMPN 15 Banjarmasin Tahun 2020*. 1–6.
- Firdianty, A. N. E. (2019). *Hubungan Pengetahuan Gizi dan Frekuensi Konsumsi Fast Food pada Remaja*. 2.
- Hanum, T. S. L., Dewi, A. P., & Erwin. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kebiasaan Mengonsumsi Fast Food dengan Status Gizi pada Remaja. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(1), 750–758.
- Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). *Modul Etika Penelitian* (1st ed.). Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/9247/1/MODUL\\_ETIKA\\_PENELITIAN\\_ISBN.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/9247/1/MODUL_ETIKA_PENELITIAN_ISBN.pdf)
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Panduan Pelaksana Gerakan Nusantara Tekan Angka Obesitas (GENTAS)*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*.
- Kurdanti, W., Suryani, I., Syamsiatun, N. H., Siwi, L. P., Adityanti, M. M., Mustikaningsih, D., & Sholihah, K. I. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(4), 179–190. <https://doi.org/10.1016/j.gendis.2020.11.005>
- Kurniagustina, R. (2018). *Konsumsi Fast Food dengan Obesitas Siswa Kelas V SDN 01 Kalisari Jakarta Timur 2018*. 041411023.
- Lindasari, S. A. M. N. S. (2020). *Tingkat Konsumsi Protein dan Kalsium Pada Balita Stunting*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/4590/>
- Mardiana, M., Titania, D., Dirgandiana, M., Fahrizal, M. F., & Sari, P. A. (2020). Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Obesitas pada Remaja di

- RT 15 Dusun 3 Desa Loa Kulu Kota Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur 2019. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(4), 279–283. <https://doi.org/10.14710/mkmi.19.4.279-283>
- Maswati, M., Syarif, W., & Gusnita, W. (2018). Perilaku Konsumen Remaja dalam Mengonsumsi Makanan Cepat Saji di Pizza Hut Basko Grand Mall Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 9(2), 38. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol9-iss2/59>
- Mokolensang, O. G., Manampiring, A. E., & Fatimawali. (2016). Hubungan Pola Makan dan Obesitas pada Remaja di Kota Bitung. *Jurnal E-Biomedik*, 4(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.4.1.2016.10848>
- Mulyati, S. (2018). *Pengetahuan dan Sikap Tentang Makanan Serta Pola Makan pada Siswa Kelas Xi SMKN 4 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Netty, Jalpi, A., & Indah Qariati, N. (2022). Hubungan Pengetahuan, Frekuensi Konsumsi Fast Food dan Genetik dengan Kejadian Obesitas Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Uniska MAB Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 142–146.
- Noerfitri, Putri, T. W., & Febriati, R. U. (2021). Hubungan antara Kebiasaan Melewatkan Sarapan, Konsumsi Sayur Buah dan Fast Food, Aktivitas Fisik, Aktivitas Sedentary dengan Kejadian Gizi Lebih. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 56–63. <https://doi.org/10.52022/jikm.v13i2.205>
- Nugraha, A. W., Sartono, A., & Handasari, E. (2020). *Frekuensi Konsumsi Fast Food dan Kuantitas Tidur Sebagai Faktor Risiko Kejadian Obesitas pada Siswa SMA Institut Indonesia Kota Semarang*. <http://repository.unimus.ac.id/2417/43/Manuscript.pdf>
- Nurhidayati, T., Purwanto, H., Atmojo, L. K., & Nasyikin, M. (2021). Karakteristik Jiwa Remaja dan Penerapannya Menurut Islam. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 09(02), 5–24.
- Pamelia, I. (2018). Fast Food Consumption Behavior in Adolescent and ITS Impact for Health. *Jurnal IKESMA*, 14(2), 144–153.
- Pritasari, Damayanti, D., & Lestari, N. T. (2017). *Gizi dalam Daur Kehidupan*.
- Pujiati, Arneliwati, & Rahmalia, S. (2015). Hubungan Antara Perilaku Makan dengan Status Gizi pada Remaja Putri. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2, 1345.
- Rahman, S.G. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Gizi dan Kebiasaan Konsumsi Fast Food dengan Status Gizi pada Angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis tentang Makna Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Sagung Seto. <https://www.scribd.com/document/391100873/Dasar-Dasar-Metodologi-Penelitian-Klinis-Edisi-ke-4-pdf>
- Seidell, J. C., & Halberstadt, J. (2015). The global burden of obesity and the challenges of prevention. *Annals of Nutrition and Metabolism*, 66(suppl 2), 7–

12. <https://doi.org/10.1159/000375143>
- Setiawati, F. S., Mahmudiono, T., Ramadhani, N., & Hidayati, K. F. (2019). Intensitas Penggunaan Media Sosial, Kebiasaan Olahraga, dan Obesitas pada Remaja Di SMA Negeri 6 Surabaya Tahun 2019. *Amerta Nutrition*, 3(3), 142. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i3.2019.142-148>
- Setyawati, V. A. V., & Rimawati, E. (2016). Pola Konsumsi Fast Food dan Serat Sebagai Faktor Gizi Lebih pada Remaja. *Unnes Journal of Public Health*, 5(3), 275. <https://doi.org/10.15294/ujph.v5i3.16792>
- Sukma, D. C. (2014). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dalam Memilih Makanan Jajanan dengan Obesitas pada Remaja di SMP Negeri 2 Brebes*. 1–2.
- Suryadinata, R. V., & Sukarno, D. A. (2019). Pengaruh Aktivitas Fisik terhadap Risiko Obesitas pada Usia Dewasa. *The Indonesian Journal of Public Health*, 14(1), 106–116. <https://doi.org/10.20473/ijph.v14i1.2019.106-116>
- Susanti, T. (2016). Hubungan Pola Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Kesehatan*. pp. 1–16. Available at: <http://elibrary.almaata.ac.id>.
- Telisa, I., Hartati, Y., & Haripamilu, A. D. (2020). Faktor Risiko Terjadinya Obesitas pada Remaja SMA. *Faletahan Health Journal*, 7(03), 124–131. <https://doi.org/10.33746/fhj.v7i03.160>
- Widyastuti, A. (2017). Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Mahasiswa Boga Universitas Negeri Yogyakarta Tentang Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yetmi, F., Harahap, F. S. D., & Lestari, W. (2021). Analisis Faktor yang Memengaruhi Konsumsi Fast Food pada Siswa di SMA Cerdas Bangsa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. *Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6 no 1(1), 1–23.
- Zalita Azwalika Octaviani, & Indah Safitriani. (2022). Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Fast Food pada Siswa SMA. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 6(1), 121–137. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v6i1.110>

**LAMPIRAN**  
**Lampiran 1. Informed Consent**



***INFORMED CONSENT***

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU  
KONSUMSI *FAST FOOD* DENGAN OBESITAS PADA REMAJA DI SMA  
NEGERI 10 KOTA BEKASI**

**PENJELASAN PENELITIAN**

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Program Studi S1 Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga,

Nama : Devina Diahtantri

NIM : 201902012

Akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi *Fast Food* dengan Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi *Fast Food* dengan Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 10 Bekasi.

Saya mengajak saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini membutuhkan 90 subjek penelitian, dengan jangka waktu keikutsertaan masing-masing subjek sekitar 30 menit.

(lanjutan)

**A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian**

Keikutsertaan saudara/i dalam penelitian ini adalah bersifat sukarela, dan dapat menolak untuk ikut dalam penelitian.

**B. Kewajiban subjek penelitian**

Saudara/i diminta untuk memberikan jawaban yang sebenarnya terkait dengan pernyataan yang diajukan untuk mencapai tujuan penelitian ini.

**C. Prosedur penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengisi kuesioner. Saudara/i diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.

**D. Risiko dan efek samping**

Tidak ada risiko dan efek samping dalam penelitian ini.

**E. Manfaat**

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah mendapatkan informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku konsumsi *fast food* dengan obesitas pada remaja.

**F. Kerahasiaan informasi**

Informasi yang didapatkan dari Saudara/i terkait dengan penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

**G. Kompensasi**

Saudara/i yang bersedia menjadi responden akan mendapatkan keuntungan sebagai tanda terima kasih.

**H. Pembiayaan penelitian**

Semua biaya terkait penelitian ini akan ditanggung oleh peneliti.

(lanjutan)

**I. Informasi tambahan**

Saudara/i dapat menanyakan semua terkait penelitian ini dengan menghubungi peneliti

Nama : Devina Diahtantri (Mahasiswi STIKes Mitra Keluarga)

No. Hp : 081398509840

Email : devinadiaht@gmail.com

## Lampiran 2. Lembar Persetujuan

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dan sudah mendapatkan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga Bekasi mengenai “Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi *Fast Food* dengan Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi”.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data yang mengenai saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan lagi, akan dimusnahkan. Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bekasi, 2023

(.....)

Peneliti

(.....)

Responden

**Lampiran 3. Instrumen Penelitian****KUESIONER PENELITIAN****HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU  
KONSUMSI *FAST FOOD* DENGAN OBESITAS PADA REMAJA DI  
SMA NEGERI 10 KOTA BEKASI**

<b>Identitas Responden</b>	
Nama	
Jenis Kelamin	
Usia	
Kelas	
Uang saku per hari	
Hari/tanggal pengisian kuesioner	

**LEMBAR TES PENGETAHUAN SISWA TERHADAP MAKANAN  
CEPAT SAJI (*FAST FOOD*)**

<b>Identitas Responden</b>	
Nama	:
Jenis kelamin	:
Usia	:
Kelas	:
Hari/tanggal	:

Saudara cukup memberi *checklist* (√) pada alternatif jawaban yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

- Benar
- Salah

Atas bantuan dan kerjasama dari Anda saya ucapkan terima kasih.

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Makanan cepat saji ( <i>fast food</i> ) adalah makanan yang berasal dari luar negeri yang menyehatkan.		
2.	Makanan cepat saji ( <i>fast food</i> ) adalah makanan yang mengandung lemak jenuh.		
3.	Jenis-jenis <i>fast food</i> diantaranya adalah <i>rainbow cake</i> , <i>chicken maryland</i> , <i>chicken hawaian</i> , <i>scotch egg</i> .		
4.	<i>Pizza</i> termasuk makanan cepat saji yang proses produksinya menggunakan teknik olah <i>baking</i> .		
5.	Sosis dan nugget termasuk <i>fast food</i> dengan metode pengawetan pembekuan ( <i>freeze</i> ).		
6.	Pola menu 4 sehat 5 sempurna sedikit demi sedikit telah tergeser dengan pola konsumsi makanan cepat saji ( <i>fast food</i> ).		
7.	Makanan cepat saji ( <i>fast food</i> ) adalah jenis makanan yang paling menyehatkan bagi tubuh.		

8.	Makanan cepat saji adalah makanan yang diawetkan agar membantu proses memasak lebih cepat.		
9.	Kandungan di dalam <i>hamburger</i> salah satunya adalah karbohidrat yang berfungsi sebagai zat pendorong metabolisme bagi tubuh.		
10.	Pada <i>hamburger</i> mengandung lemak, protein, dan karbohidrat.		
11.	Makanan cepat saji ( <i>fast food</i> ) memiliki berbagai variasi menu pilihan yang berkualitas namun membahayakan bagi kesehatan.		
12.	<i>Fast food</i> dikenal higienis, berkarbohidrat tinggi, berprotein tinggi dan berserat tinggi.		
13.	Makanan cepat saji ( <i>fast food</i> ) mengandung banyak garam sehingga apabila sering mengkonsumsi mengakibatkan hipertensi.		
14.	Mengkonsumsi <i>fast food</i> berlebihan menyebabkan seseorang berkolesterol tinggi.		
15.	Obesitas (kelebihan berat badan) adalah salah satunya yang dapat terjadi pada remaja yang sering mengkonsumsi <i>fast food</i> .		
16.	Mie instant merupakan salah satu <i>fast food</i> yang paling baik untuk dijadikan menu sarapan setiap harinya.		
17.	Bahan pengawet pada makanan cepat saji bermacam-macam dan tidak sedikit yang membahayakan bagi tubuh.		
18.	Mengkonsumsi <i>fast food</i> dianjurkan minimal 2x dalam seminggu.		

Sumber: Modifikasi Widyastuti (2017)

## ANGKET PENELITIAN

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan

Nama :  
 Jenis kelamin :  
 Usia :  
 Kelas :  
 Hari/tanggal :

### SIKAP SISWA TERHADAP MAKANAN CEPAT SAJI

Keterangan :

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

Catatan:

Makanan cepat saji (*fast food*) adalah makanan yang tersedia dalam waktu cepat dan siap santap. Pada penelitian ini berfokus pada *fast food* seperti *fried chicken*, sosis, *hamburger*, *spring rolls*, *chicken nugget*, *french fries*, bakso goreng/bakar, *mie instant*, gorengan dan lain-lain.

No.	Pernyataan	Sikap			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih sendiri makanan <i>fast food</i> tanpa pengaruh dari orang lain.				
2.	Saya tertarik pada setiap informasi tentang makanan cepat saji ( <i>fast food</i> ).				
3.	Semua hidangan <i>fast food</i> terlihat higienis.				
4.	Cita rasa dari <i>fast food</i> membuat saya ingin terus mengkonsumsinya.				

5.	<i>Fast food</i> aman untuk saya konsumsi setiap hari.				
6.	Saya tetap mengonsumsi <i>fast food</i> meskipun gizi yang terkandung di dalamnya hanya sedikit.				
7.	Saya tetap mengonsumsi <i>fast food</i> meskipun kesehatan saya sudah mulai terganggu akibat sering mengkonsumsinya.				
8.	Saya lebih memilih makanan cepat saji ( <i>fast food</i> ) karena mengikuti trend yang ada.				
9.	Saya lebih memilih <i>french fries</i> karena cepat mengenyangkan daripada nasi.				
10.	Saya membeli makanan cepat saji ( <i>fast food</i> ) karena mudah dijumpai di jalan.				
11.	Saya berpikiran tetap akan mengonsumsi <i>fast food</i> karena saya sangat menyukainya.				
12.	Saya menyukai <i>fast food</i> karena penyajiannya yang cepat.				
13.	Saya menyukai <i>fast food</i> karena harganya terjangkau.				
14.	Saya merekomendasikan pada keluarga untuk mengonsumsi <i>fast food</i> .				
15.	Saya sering mengonsumsi <i>fried chicken</i> , <i>spaghetti</i> yang memiliki cita rasa dominan enak.				
16.	Saya bisa memilih menu <i>fast food</i> yang saya sukai di <i>mall</i> .				
17.	Saya pergi ke tempat makanan cepat saji ( <i>fast food</i> ) karena tempatnya yang nyaman.				
18.	Saya pergi ke tempat makanan cepat saji ( <i>fast food</i> ) karena produknya sangat berkualitas.				
19.	Saya tidak bisa berhenti untuk memakan <i>fried chicken</i> meskipun keluarga melarangnya.				
20.	Saya tidak peduli dengan dampak negatif apabila saya mengonsumsi <i>fast food</i> .				
21.	<i>Fast food</i> yang notabene memicu penyakit hipertensi hanya opini orang agar kita tidak mengkonsumsinya.				
22.	Terlalu sering mengonsumsi makanan cepat saji dapat menyebabkan obesitas (gizi lebih).				

23.	Makanan cepat saji memiliki kandungan gizi yang lengkap serta bermanfaat bagi tubuh saya.				
-----	---	--	--	--	--

*Sumber: Modifikasi Widyastuti (2017)*

## PERILAKU

### FREKUENSI KONSUMSI *FAST FOOD*

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 6 alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Kelas :

Hari/tanggal :

No.	Nama Makanan	Berapa kali anda mengonsumsi jenis makanan cepat saji dalam satu bulan terakhir?					
		≥2 kali/hari	1 kali/hari	3-6 kali/minggu	1-2 kali/minggu	1 kali sebulan	Tidak pernah
1.	Ayam goreng tepung						
2.	<i>Burger</i>						
3.	Martabak						
4.	<i>Soft drink</i>						
5.	<i>Pizza</i>						
6.	<i>Spaghetti</i>						
7.	Sosis						
8.	<i>Chicken nugget</i>						
9.	Kentang goreng						

	<i>(French fries)</i>						
10.	<i>Sandwich</i>						
11.	Donat						
12.	Bakso goreng/bakar						
13.	Lumpia <i>(spring rolls)</i>						
14.	<i>Mie instant</i>						
15.	Gorengan						

*Sumber: Modifikasi Widyastuti (2017)*

#### Lampiran 4. Surat Perizinan Etik Penelitian

	<p><b>Komite Etik Penelitian Kesehatan (Non Kedokteran) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka</b></p> <p><b>Kodefikasi Kelembagaan KEPKK: 3175022S</b> <a href="http://sim-epk.keppkn.kemkes.go.id/daftar_kepk/">http://sim-epk.keppkn.kemkes.go.id/daftar_kepk/</a></p>	<p><b>POB-KE.B/008/01.0</b></p> <p>Berlaku mulai: 04 Juni 2021</p> <p>FL/B.06-008/01.0</p>
---	---	--

#### SURAT PERSETUJUAN ETIK

##### PERSETUJUAN ETIK

No : 03/23.03/02350

*Bismillaahirrohmaanirrohiim  
Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan (Non Kedokteran) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (KEPKK-UHAMKA), setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian oleh reviewer yang bersertifikat, memutuskan bahwa protokol penelitian/skripsi/tesis dengan judul :

“HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU KONSUMSI FAST FOOD DENGAN OBESITAS PADA REMAJA DI SMA NEGERI 10 KOTA BEKASI”

Atas nama  
Peneliti utama : Devina Diahtantri  
Peneliti lain : -  
Program Studi : S1 GIZI  
Institusi : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA  
BEKASI

dapat disetujui pelaksanaannya dan **Lolos Kaji Etik (Ethical Approval)**. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEPKK-UHAMKA dalam bentuk soft copy ke email [kepk@uhamka.ac.id](mailto:kepk@uhamka.ac.id). Jika terdapat perubahan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, maka peneliti harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).

*Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh*

Jakarta, 16 Maret 2023  
Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan  
(Non Kedokteran) UHAMKA



( Dr. Retno Mardhiati, M.Kes )

## Lampiran 5. Surat Perizinan Uji Validitas dan Reliabilitas serta Perizinan Pengumpulan Data Utama



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
**MITRA KELUARGA**

No : 019/STIKes.MK/BAAK/LPPM-Giz/II/23

Bekasi, 21 Februari 2023

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Kota Bekasi

Jl. Cemara Permai, RT.001/RW.010, Harapan Jaya, Kec. Bekasi Utara,  
Bekasi

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa/i Program Studi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga Tahun Akademik 2022/2023, dimana untuk mendapatkan bahan penyusunan Skripsi perlu melakukan penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa/i kami untuk melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner pada bulan Februari s.d Agustus 2023 di SMA Negeri 4 Kota Bekasi.

Adapun nama mahasiswa di bawah ini :

NIM	NAMA	JUDUL PENELITIAN
201902012	Devina Diah Tantri	Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi Fast Food dengan Obesitas Pada Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi

Untuk informasi lebih lanjut mengenai jawaban kesediaan izin penelitian mohon disampaikan melalui email ke [adm.akademik@stikesmitrakeluarga.ac.id](mailto:adm.akademik@stikesmitrakeluarga.ac.id)

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami  
Kepala LPPM

Afrinia Eka Sari, S.TP, M.Si

Cc:arsip  
AN/sy



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
**MITRA KELUARGA**

No : 020/STIKes.MK/BAAK/LPPM-Giz/II/23  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Bekasi, 21 Februari 2023

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Kota Bekasi  
Jl. Flamboyan Raya, RT.003/RW.019  
Bekasi

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa/i Program Studi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga Tahun Akademik 2022/2023, dimana untuk mendapatkan bahan penyusunan Skripsi perlu melakukan penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i kami untuk melaksanakan Pengumpulan Data Utama pada bulan Februari s.d Agustus 2023 di SMA Negeri 10 Kota Bekasi.

Adapun nama mahasiswa di bawah ini :

NIM	NAMA	JUDUL PENELITIAN
201902012	Devina Diah Tantri	Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi Fast Food dengan Obesitas Pada Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bekasi

Untuk informasi lebih lanjut mengenai jawaban kesediaan izin penelitian mohon disampaikan melalui email ke [adm.akademik@stikesmitrakeluarga.ac.id](mailto:adm.akademik@stikesmitrakeluarga.ac.id)

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Hormat kami  
Kepala LPPM

Afrinia Eka Sari, S.TP, M.Si

Cc:arsip  
AN/sy

## Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.840	20

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

No	r hitung	r tabel	Keterangan	No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	-	0,273	tidak terdeteksi	11	0,473	0,273	valid
2	0,446	0,273	valid	12	0,517	0,273	valid
3	0,469	0,273	valid	13	0,450	0,273	valid
4	0,461	0,273	valid	14	0,530	0,273	valid
5	0,448	0,273	valid	15	0,504	0,273	valid
6	0,482	0,273	valid	16	0,448	0,273	valid
7	0,473	0,273	valid	17	0,462	0,273	valid
8	0,466	0,273	valid	18	0,487	0,273	valid
9	0,509	0,273	valid	19	0,465	0,273	valid
10	0,487	0,273	valid	20	-	0,273	tidak terdeteksi

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Sikap

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.861	30

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

No	r hitung	r tabel	Keterangan	No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,495	0,273	valid	16	0,651	0,273	valid
2	0,518	0,273	valid	17	0,407	0,273	valid
3	0,141	0,273	tidak valid	18	-0,037	0,273	tidak valid
4	0,489	0,273	valid	19	0,467	0,273	valid
5	0,473	0,273	valid	20	0,698	0,273	valid
6	0,354	0,273	valid	21	0,711	0,273	valid
7	0,572	0,273	valid	22	0,493	0,273	valid
8	0,459	0,273	valid	23	0,466	0,273	valid
9	0,659	0,273	valid	24	0,660	0,273	valid
10	-0,101	0,273	tidak valid	25	0,304	0,273	valid
11	-0,128	0,273	tidak valid	26	0,032	0,273	tidak valid
12	-0,250	0,273	tidak valid	27	0,466	0,273	valid
13	0,420	0,273	valid	28	0,436	0,273	valid
14	0,686	0,273	valid	29	0,373	0,273	valid
15	0,597	0,273	valid	30	-0,099	0,273	tidak valid

## Lampiran 7. Hasil Data Penelitian

### DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Kelas	Uang saku per hari	Berat Badan	Tinggi Badan	IMT/U
A1	Laki-laki	16 tahun	X	Rp15.000	60,6 kg	174,4 cm	-0,35
A2	Laki-laki	16 tahun	X	Rp10.000	67,9 kg	169,8 cm	1,03
A3	Laki-laki	16 tahun	X	Rp20.000	42,5 kg	161,9 cm	-2,17
A4	Laki-laki	16 tahun	X	Rp10.000	47,9 kg	168,2 cm	-1,10
A5	Laki-laki	17 tahun	X	Rp15.000	47,8 kg	164,4 cm	-1,52
A6	Laki-laki	16 tahun	X	Rp15.000	48,7 kg	159,7 cm	-0,56
A7	Laki-laki	16 tahun	X	Rp25.000	58,2 kg	173 cm	-0,44
A8	Laki-laki	16 tahun	X	Rp15.000	92,2 kg	167 cm	2,75
A9	Laki-laki	15 tahun	X	Rp15.000	46,1 kg	156,8 cm	-0,56
A10	Laki-laki	15 tahun	X	Rp10.000	80,9 kg	170 cm	2,14
A11	Laki-laki	15 tahun	X	Rp4.000	59,2 kg	175,2 cm	-0,40
A12	Perempuan	15 tahun	X	Rp10.000	45,2 kg	153,4 cm	-0,39
A13	Perempuan	15 tahun	X	Rp20.000	47,2 kg	160,3 cm	-0,86
A14	Perempuan	15 tahun	X	Rp10.000	93,1 kg	165,5 cm	2,76
A15	Perempuan	15 tahun	X	Rp10.000	75,2 kg	158,1 cm	2,23
A16	Perempuan	16 tahun	X	Rp10.000	52,4 kg	146,6 cm	1,06
A17	Perempuan	16 tahun	X	Rp15.000	82,5 kg	155,2 cm	2,79
A18	Perempuan	15 tahun	X	Rp10.000	74,8 kg	160 cm	2,14
A19	Perempuan	15 tahun	X	Rp50.000	44,8 kg	161,8 cm	-1,49
A20	Perempuan	15 tahun	X	Rp20.000	68,1 kg	154 cm	2,01
A21	Laki-laki	16 tahun	X	Rp50.000	58,3 kg	166,8 cm	-0,07

A22	Laki-laki	16 tahun	X	Rp10.000	80,7 kg	178,8 cm	1,43
A23	Perempuan	16 tahun	X	Rp20.000	42 kg	158,8 cm	-1,78
A24	Perempuan	15 tahun	X	Rp15.000	60,7 kg	145,1	2,03
A25	Perempuan	16 tahun	X	Rp20.000	45,2 kg	158 cm	-1,05
A26	Perempuan	15 tahun	X	Rp20.000	62,3 kg	156,2 cm	1,39
A27	Laki-laki	16 tahun	X	Rp15.000	39,1 kg	155 cm	-2,20
A28	Perempuan	15 tahun	X	Rp10.000	46,3 kg	156,5 cm	-0,65
A29	Perempuan	16 tahun	XI	Rp15.000	48,1 kg	148,7 cm	0,26
A30	Laki-laki	16 tahun	XI	Rp15.000	51,7 kg	169,3 cm	-1,35
A31	Laki-laki	17 tahun	XI	Rp20.000	57,5 kg	170,7 cm	-0,64
A32	Laki-laki	17 tahun	XI	Rp25.000	52,2 kg	177,2 cm	-2,29
A33	Laki-laki	17 tahun	XI	Rp20.000	78,8 kg	174,2 cm	1,51
A34	Perempuan	17 tahun	XI	Rp35.000	46,8 kg	156 cm	-0,67
A35	Perempuan	17 tahun	XI	Rp20.000	42,9 kg	150,2 cm	-0,68
A36	Perempuan	17 tahun	XI	Rp30.000	120,5 kg	159,7 cm	4,57
A37	Perempuan	16 tahun	XI	Rp10.000	69,8 kg	154,4 cm	2,01
A38	Perempuan	16 tahun	XI	Rp20.000	44,4 kg	150 cm	-0,45
A39	Perempuan	17 tahun	XI	Rp15.000	47 kg	151,9 cm	-0,24
A40	Perempuan	16 tahun	XI	Rp20.000	57 kg	154 cm	0,90
A41	Perempuan	17 tahun	XI	Rp15.000	52,9 kg	147,5 cm	0,93
A42	Perempuan	16 tahun	XI	Rp15.000	41,6 kg	150,5 cm	-0,95
A43	Perempuan	16 tahun	XI	Rp15.000	79,6 kg	165,1 cm	2,01
A44	Laki-laki	16 tahun	XI	Rp15.000	48,1 kg	167,4 cm	-1,79
A45	Laki-laki	16 tahun	XI	Rp15.000	53,5 kg	169 cm	-0,95
A46	Perempuan	16 tahun	XI	Rp50.000	61,9 kg	158 cm	1,13

A47	Perempuan	16 tahun	XI	Rp20.000	57 kg	155,5 cm	0,78
A48	Laki-laki	17 tahun	XI	Rp30.000	94,1 kg	174 cm	2,40
A49	Perempuan	16 tahun	XI	Rp15.000	79,2 kg	164,4 cm	2,01
A50	Perempuan	16 tahun	XI	Rp15.000	58,1 kg	164 cm	0,25
A51	Perempuan	16 tahun	XI	Rp20.000	40,9 kg	153,2 cm	-1,42
A52	Perempuan	16 tahun	XI	Rp50.000	48,6 kg	148,8 cm	0,30
A53	Perempuan	16 tahun	XI	Rp25.000	83,3 kg	164,3 cm	2,29
A54	Perempuan	17 tahun	XI	Rp30.000	45,3 kg	152,2 cm	-0,56
A55	Laki-laki	17 tahun	XI	Rp20.000	57,9 kg	160 cm	0,48
A56	Laki-laki	16 tahun	XI	Rp20.000	63,3 kg	169,9 cm	0,33
A57	Laki-laki	16 tahun	XI	Rp25.000	50,6 kg	170,8 cm	-1,75
A58	Perempuan	16 tahun	X	Rp20.000	56,1 kg	152,2 cm	1,01
A59	Laki-laki	16 tahun	X	Rp20.000	59,1 kg	171 cm	0,18
A60	Laki-laki	15 tahun	X	Rp15.000	40,6 kg	160,4 cm	-2,46
A61	Laki-laki	16 tahun	X	Rp30.000	51,1 kg	179,5 cm	-2,47
A62	Laki-laki	16 tahun	X	Rp36.000	52,5 kg	164,8 cm	-0,35
A63	Laki-laki	15 tahun	X	Rp25.000	58,8 kg	172 cm	0,02
A64	Laki-laki	15 tahun	X	Rp30.000	58,2 kg	173,5 cm	-0,43
A65	Laki-laki	16 tahun	X	Rp10.000	85,3 kg	169,2 cm	2,20
A66	Laki-laki	16 tahun	X	Rp20.000	76,6 kg	163,7 cm	2,13
A67	Laki-laki	17 tahun	X	Rp15.000	33,4 kg	149,5 cm	-3,37
A68	Laki-laki	16 tahun	X	Rp10.000	50,4 kg	165,5 cm	-1,16
A69	Laki-laki	17 tahun	X	Rp15.000	48,8 kg	172,8 cm	-2,25
A70	Laki-laki	16 tahun	X	Rp25.000	62,4 kg	164 cm	0,79
A71	Perempuan	16 tahun	X	Rp15.000	37,9 kg	150,5 cm	-1,76

A72	Perempuan	16 tahun	X	Rp10.000	77,3 kg	153,3 cm	2,63
A73	Perempuan	16 tahun	X	Rp20.000	44 kg	148,3 cm	-0,30
A74	Perempuan	16 tahun	X	Rp10.000	54,2 kg	157,1 cm	0,34
A75	Perempuan	15 tahun	X	Rp25.000	40,9 kg	153,2 cm	-1,27
A76	Perempuan	15 tahun	X	Rp25.000	38,9 kg	159,1 cm	-2,46
A77	Perempuan	15 tahun	X	Rp10.000	50,9 kg	160 cm	-0,22
A78	Perempuan	16 tahun	X	Rp15.000	44,7 kg	153,9 cm	0,71
A79	Perempuan	15 tahun	X	Rp25.000	62,4 kg	149,5 cm	1,89
A80	Perempuan	15 tahun	X	Rp30.000	65,1 kg	156,5 cm	1,62
A81	Perempuan	16 tahun	X	Rp25.000	45,7 kg	152 cm	-0,39
A82	Perempuan	15 tahun	X	Rp25.000	42,9 kg	149,8 cm	-0,57
A83	Laki-laki	16 tahun	X	Rp50.000	73,2 kg	154,6 cm	2,45
A84	Perempuan	16 tahun	X	Rp25.000	44 kg	159,3 cm	-1,42
A85	Laki-laki	16 tahun	X	Rp20.000	76,5 kg	164 cm	2,13
A86	Perempuan	16 tahun	X	Rp20.000	46,1 kg	151 cm	0,19
A87	Perempuan	15 tahun	X	Rp20.000	50 kg	156,4 cm	-0,03
A88	Perempuan	16 tahun	X	Rp25.000	41,3 kg	156,9 cm	-0,17
A89	Laki-laki	16 tahun	XI	Rp30.000	67,2 kg	172,5 cm	0,51
A90	Laki-laki	17 tahun	XI	Rp4.000	58,6 kg	165,2 cm	0,25
A91	Laki-laki	17 tahun	XI	Rp20.000	45,1 kg	161,8 cm	-1,89
A92	Laki-laki	17 tahun	XI	Rp10.000	80 kg	178,5 cm	1,29
A93	Laki-laki	17 tahun	XI	Rp20.000	94,7 kg	167,2 cm	2,80
A94	Laki-laki	16 tahun	XI	Rp10.000	50,6 kg	168 cm	-1,36
A95	Laki-laki	16 tahun	XI	Rp15.000	50 kg	165,5 cm	-1,22
A96	Perempuan	17 tahun	XI	Rp10.000	55,9 kg	154,2 cm	0,72

A97	Perempuan	17 tahun	XI	Rp15.000	51,2 kg	156,5 cm	-0,03
A98	Perempuan	16 tahun	XI	Rp15.000	40,7 kg	147,2 cm	-0,82
A99	Perempuan	16 tahun	XI	Rp25.000	59,6 kg	158,9 cm	0,81
A100	Perempuan	16 tahun	XI	Rp25.000	53,3 kg	165,9 cm	-0,60
A101	Perempuan	17 tahun	XI	Rp20.000	42,2 kg	150,8 cm	-0,94
A102	Perempuan	16 tahun	XI	Rp50.000	52,1 kg	153,7 cm	0,33
A103	Perempuan	17 tahun	XI	Rp15.000	37,7 kg	156,2 cm	-2,53
A104	Laki-laki	17 tahun	XI	Rp20.000	55,3 kg	164,5 cm	-0,19
A105	Laki-laki	16 tahun	XI	Rp20.000	49,2 kg	171 cm	-1,86

DATA PENGETAHUAN

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Jumlah	Skor	Kategori
A1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14	77.78	2
A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	15	83.33	2
A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	15	83.33	2
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	1
A6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94.44	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	83.33	2
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94.44	1
A9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1
A10	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	77.78	1
A11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	83.33	1
A12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	2
A13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94.44	1
A14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	88.89	1
A15	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	88.89	1
A16	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	88.89	1
A17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1
A18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	14	77.78	2
A19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	88.89	1
A20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	83.33	2
A21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	83.33	2
A22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	83.33	2

A23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1
A24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1
A25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1	
A26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1	
A27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	12	66.67	2
A28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	94.44	1
A29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	88.89	1
A30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	1
A31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1	
A32	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	14	77.78	2	
A33	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	12	66.67	2
A34	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1
A35	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94.44	1
A36	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	88.89	1
A37	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14	77.78	2
A38	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94.44	1
A39	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	88.89	2
A40	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94.44	1
A41	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	83.33	2
A42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	94.44	1
A43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	1
A44	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	12	66.67	2
A45	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	83.33	2
A46	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1
A47	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1

A48	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	83.33	2
A49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	1
A50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	1
A51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	1
A52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	94.44	1
A53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	88.89	1
A54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	1
A55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	94.44	1
A56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94.44	1
A57	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	88.89	1
A58	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14	77.78	2
A59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	1
A60	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15	83.33	2
A61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	94.44	1
A62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	94.44	1
A63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1
A64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1
A65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1
A66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1
A67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1
A68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	83.33	2
A69	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	44.44	2
A70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	14	77.78	2
A71	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	72.22	2
A72	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15	83.33	2

A73	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1
A74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	94.44	1
A75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	1
A76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	1
A77	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1
A78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	94.44	1
A79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	94.44	1
A80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	1
A81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	94.44	1
A82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	94.44	1
A83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	88.89	1
A84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15	83.33	2
A85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	1
A86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	1
A87	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	77.78	2
A88	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	88.89	2
A89	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14	77.78	2
A90	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94.44	1
A91	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	72.22	2
A92	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	12	66.67	2
A93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	88.89	1
A94	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	88.89	1
A95	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1
A96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	1
A97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	1

A98	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	88.89	1
A99	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	88.89	1
A100	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	88.89	1
A101	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	88.89	2
A102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	15	83.33	2	
A103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100.00	1	
A104	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	88.89	1	
A105	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94.44	1	

### DATA SIKAP

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	Total	Kategori	Kode
A1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	Baik	1
A2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	4	55	Kurang	2
A3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	53	Kurang	2
A4	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	55	Kurang	2
A5	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	51	Kurang	2
A6	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	52	Kurang	2
A7	2	2	2	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	57	Kurang	2
A8	2	2	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	1	4	67	Baik	1
A9	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	81	Baik	1
A10	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	61	Baik	1
A11	2	2	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	4	4	1	3	61	Baik	1
A12	3	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	1	3	67	Baik	1
A13	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	62	Baik	1
A14	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	1	4	67	Baik	1
A15	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	61	Baik	1
A16	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	1	4	62	Baik	1
A17	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	4	1	3	57	Kurang	2
A18	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	59	Baik	1
A19	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	48	Kurang	2
A20	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	57	Kurang	2
A21	2	3	2	1	3	2	4	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	4	4	2	3	52	Kurang	2
A22	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	4	4	2	3	54	Kurang	2

A23	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	49	Kurang	2
A24	2	1	2	1	3	1	2	3	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	45	Kurang	2	
A25	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	1	3	58	Baik	1	
A26	2	2	3	2	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	1	3	61	Baik	1	
A27	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	57	Kurang	2	
A28	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	56	Kurang	2	
A29	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	61	Baik	1	
A30	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	1	3	72	Baik	1	
A31	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	55	Kurang	2	
A32	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	62	Baik	1	
A33	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	82	Baik	1	
A34	1	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	63	Baik	1	
A35	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	4	1	4	62	Baik	1	
A36	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	3	4	2	1	2	4	3	3	2	3	64	Baik	1	
A37	2	3	2	1	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	57	Kurang	2	
A38	2	2	2	1	4	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	56	Baik	1	
A39	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	63	Baik	1	
A40	2	2	2	1	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	4	4	4	4	62	Baik	1	
A41	1	2	4	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	1	3	53	Kurang	2	
A42	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	58	Baik	1	
A43	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	59	Baik	1	
A44	2	3	1	2	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2	38	Kurang	2	
A45	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	1	4	2	1	4	49	Kurang	2	
A46	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	4	4	1	2	53	Kurang	2	
A47	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	55	Kurang	2	

A48	1	1	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	1	2	3	3	1	3	3	1	3	53	Kurang	2
A49	1	2	3	1	3	1	3	1	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	1	3	54	Kurang	2
A50	2	2	3	1	3	1	4	2	4	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	1	3	56	Kurang	2
A51	2	2	3	1	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	1	3	56	Kurang	2
A52	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	57	Kurang	2
A53	2	2	3	1	4	2	3	3	4	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	4	1	4	57	Kurang	2
A54	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	1	3	61	Baik	1
A55	1	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	53	Kurang	2
A56	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	77	Baik	1
A57	2	2	3	1	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	54	Kurang	2
A58	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	66	Baik	1
A59	2	2	3	1	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	54	Kurang	2
A60	1	3	2	1	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	59	Baik	1
A61	2	2	2	1	3	2	3	2	4	2	2	1	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	56	Kurang	2
A62	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	1	4	60	Baik	1
A63	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	56	Kurang	2
A64	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	58	Baik	1
A65	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	57	Kurang	2
A66	2	1	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	57	Kurang	2
A67	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	1	3	62	Baik	1
A68	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	59	Baik	1
A69	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	62	Baik	1
A70	2	3	3	1	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	1	3	64	Baik	1
A71	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	66	Baik	1
A72	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	1	4	71	Baik	1

A73	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	49	Kurang	2
A74	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	59	Baik	1
A75	2	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	64	Baik	1
A76	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	59	Baik	1
A77	2	1	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	1	3	60	Baik	1
A78	1	3	3	2	4	3	4	3	4	1	2	1	4	4	4	2	2	3	4	4	4	1	4	67	Baik	1
A79	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	1	2	40	Kurang	2
A80	1	1	2	2	3	2	2	2	4	1	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	1	3	56	Kurang	2
A81	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	1	3	42	Kurang	2
A82	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	1	2	41	Kurang	2
A83	1	4	2	1	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	1	1	1	1	4	4	4	2	3	53	Kurang	2
A84	3	1	2	1	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	54	Kurang	2
A85	1	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	1	4	70	Baik	1
A86	2	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	1	4	67	Baik	1
A87	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	52	Kurang	2
A88	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	4	3	1	4	56	Kurang	2
A89	2	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	1	2	2	4	4	4	4	1	4	72	Baik	1
A90	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	77	Baik	1
A91	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	83	Baik	1
A92	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	83	Baik	1
A93	1	1	2	1	4	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	1	3	52	Kurang	2
A94	2	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	1	3	61	Baik	1
A95	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	60	Baik	1
A96	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	2	54	Kurang	2
A97	2	1	3	2	4	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	50	Kurang	2

A98	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	63	Baik	1
A99	2	2	2	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	4	63	Baik	1
A100	1	2	2	1	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	1	4	62	Baik	1
A101	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	1	4	65	Baik	1
A102	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	63	Baik	1
A103	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	4	1	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	1	4	60	Baik	1
A104	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	57	Kurang	2
A105	1	2	3	1	4	1	2	4	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	1	1	45	Kurang	2

DATA PERILAKU

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total	Kategori
A1	2	5	5	6	5	5	4	4	4	4	4	3	2	3	2	58	Jarang
A2	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	62	Sering
A3	4	5	5	4	5	6	6	5	6	6	6	5	6	4	4	77	Sering
A4	3	5	4	3	5	4	5	3	2	5	4	3	4	2	2	54	Jarang
A5	4	5	3	4	5	5	4	1	1	5	4	1	4	4	4	54	Jarang
A6	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	5	3	3	3	3	49	Jarang
A7	3	5	4	4	5	5	3	3	1	5	4	5	5	4	3	59	Jarang
A8	1	4	4	3	5	4	3	2	3	6	5	5	4	5	3	57	Jarang
A9	1	6	5	4	6	6	5	5	6	6	1	4	3	1	1	60	Jarang
A10	5	6	4	3	6	6	3	3	5	6	5	6	4	3	3	68	Sering
A11	4	6	6	5	6	6	6	4	6	6	6	6	6	4	3	80	Sering
A12	4	5	5	6	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	67	Sering
A13	4	5	4	6	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	3	66	Sering
A14	4	6	6	4	6	6	4	4	6	6	4	6	4	4	4	74	Sering
A15	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	65	Sering
A16	4	5	5	3	5	6	4	4	4	3	5	6	5	4	4	67	Sering
A17	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	64	Sering
A18	4	5	4	2	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	2	62	Sering
A19	5	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	5	3	51	Jarang
A20	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	55	Jarang
A21	4	3	3	2	4	1	3	4	1	5	3	4	5	4	4	50	Jarang
A22	4	5	4	3	5	6	4	3	4	6	3	3	6	3	3	62	Sering

A23	4	5	4	2	5	5	4	3	3	5	3	3	3	4	1	54	Jarang
A24	3	5	4	1	5	4	4	3	3	5	3	3	3	3	1	50	Jarang
A25	4	5	4	2	6	6	3	3	4	3	4	2	2	2	2	52	Jarang
A26	3	5	4	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	4	5	59	Jarang
A27	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	2	3	44	Jarang
A28	4	5	6	6	5	5	3	3	3	2	6	3	4	4	3	62	Jarang
A29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	4	4	74	Sering
A30	4	6	6	4	6	6	6	6	5	4	6	6	6	5	5	81	Sering
A31	3	3	5	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	54	Jarang
A32	4	4	3	3	4	4	1	1	1	4	4	2	4	2	1	42	Jarang
A33	4	5	3	1	1	1	3	1	1	1	4	4	6	3	3	41	Jarang
A34	3	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	66	Sering
A35	3	4	4	3	4	4	3	1	3	5	5	3	5	3	4	54	Jarang
A36	3	6	5	6	5	5	3	3	3	6	5	6	6	4	2	68	Sering
A37	2	5	5	1	5	6	1	1	5	5	4	4	6	3	3	56	Jarang
A38	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	66	Sering
A39	4	6	6	5	5	6	5	4	6	6	6	6	6	5	3	79	Sering
A40	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	67	Sering
A41	2	5	4	4	5	5	3	3	4	6	5	5	6	4	3	64	Sering
A42	1	4	6	2	6	6	6	3	5	6	6	4	5	4	4	68	Sering
A43	4	6	5	5	6	5	6	5	3	6	6	3	6	3	2	71	Sering
A44	3	5	5	4	5	5	3	3	3	4	3	2	5	3	3	56	Jarang
A45	1	6	4	2	5	6	1	2	6	6	3	5	6	4	5	62	Sering
A46	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	63	Sering
A47	3	5	5	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	56	Jarang

A48	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	3	60	Jarang
A49	5	5	5	1	6	5	4	5	6	6	6	3	6	3	1	67	Sering
A50	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	68	Sering
A51	5	5	5	2	6	6	5	5	4	6	5	4	4	3	3	68	Sering
A52	4	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	62	Sering
A53	4	6	6	2	6	6	6	3	3	6	6	6	6	5	3	74	Sering
A54	4	6	5	4	6	6	6	5	5	6	5	5	6	4	5	78	Sering
A55	3	5	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	53	Jarang
A56	5	6	5	6	6	6	3	5	6	3	6	5	6	5	3	76	Sering
A57	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	2	2	63	Sering
A58	4	5	5	4	5	4	3	4	3	2	3	5	5	4	4	60	Jarang
A59	3	4	3	1	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	39	Jarang
A60	1	5	5	5	5	5	6	3	1	6	6	6	6	3	4	67	Sering
A61	4	5	5	3	6	6	4	3	3	6	4	6	6	4	5	70	Sering
A62	4	5	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53	Jarang
A63	3	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	63	Sering
A64	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	65	Sering
A65	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	65	Sering
A66	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	55	Jarang
A67	3	5	3	6	6	6	3	5	6	6	4	6	6	4	3	72	Sering
A68	4	6	5	6	6	5	4	4	3	6	3	5	4	5	4	70	Sering
A69	1	5	2	6	6	6	2	2	6	6	1	6	6	2	2	59	Jarang
A70	1	4	5	3	5	3	2	4	4	6	4	3	6	2	4	56	Jarang
A71	4	6	5	3	6	6	5	5	6	6	4	5	5	2	4	72	Sering
A72	4	5	5	3	6	5	3	4	4	6	6	3	6	3	3	66	Sering

A73	4	6	5	4	6	6	3	6	6	6	5	3	5	1	1	67	Sering
A74	3	6	4	4	5	5	4	3	3	6	3	4	6	3	3	62	Sering
A75	4	6	5	4	6	6	6	5	6	6	6	5	5	4	6	80	Sering
A76	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	6	4	5	69	Sering
A77	5	5	5	4	5	6	5	4	4	5	5	5	4	5	4	71	Sering
A78	4	5	5	6	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	68	Sering
A79	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	5	3	3	49	Jarang
A80	4	5	5	4	6	6	4	4	5	4	6	6	6	2	3	70	Sering
A81	4	1	4	2	5	5	4	2	2	5	3	5	5	2	3	52	Jarang
A82	4	1	2	4	5	1	1	1	1	4	3	5	5	2	5	44	Jarang
A83	4	5	5	4	5	6	1	5	6	5	6	1	6	1	3	63	Sering
A84	1	1	5	1	2	2	2	2	2	5	3	1	3	1	1	32	Jarang
A85	4	5	5	3	4	3	2	2	4	5	3	3	4	4	4	55	Jarang
A86	5	6	6	6	6	6	5	5	5	6	5	6	6	3	3	79	Sering
A87	3	4	5	1	5	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	47	Jarang
A88	4	5	4	1	5	5	3	3	5	6	5	3	5	3	4	61	Jarang
A89	3	5	5	6	4	5	5	3	4	2	6	2	5	2	3	60	Jarang
A90	3	6	6	3	6	6	3	3	6	6	6	4	5	5	5	73	Sering
A91	5	5	5	6	5	5	5	5	6	6	5	6	6	5	6	81	Sering
A92	5	5	5	6	5	5	5	5	6	6	5	6	6	5	6	81	Sering
A93	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	2	4	3	2	54	Jarang
A94	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	62	Sering
A95	4	5	5	5	5	5	5	3	5	6	5	3	4	1	3	64	Sering
A96	3	5	5	4	5	6	5	5	6	6	6	5	6	3	2	72	Sering
A97	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	38	Jarang

A98	3	5	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	3	2	59	Jarang
A99	3	5	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	3	2	59	Jarang
A100	4	5	5	4	5	5	3	3	4	6	3	5	6	3	3	64	Sering
A101	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	6	4	4	61	Jarang
A102	3	5	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	3	2	59	Jarang
A103	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	6	6	4	5	70	Sering
A104	1	3	5	2	5	4	3	4	3	2	2	4	5	2	2	47	Jarang
A105	4	4	4	3	5	3	3	2	2	5	5	1	1	2	1	45	Jarang

### Lampiran 8. Hasil Analisis Uji Statistik SPSS

#### Jenis\_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	58	55.2	55.2	55.2
	Laki-laki	47	44.8	44.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

#### Uang\_Saku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	1.9	1.9	1.9
	Sedang	42	40.0	40.0	41.9
	Tinggi	61	58.1	58.1	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

#### Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas X	59	56.2	56.2	56.2
	Kelas XI	46	43.8	43.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

#### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	23	21.9	21.9	21.9
	16	59	56.2	56.2	78.1
	17	23	21.9	21.9	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	72	68.6	68.6	68.6
	Kurang	33	31.4	31.4	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Sikap**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	56	53.3	53.3	53.3
	Kurang	49	46.7	46.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Perilaku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	58	55.2	55.2	55.2
	Jarang	47	44.8	44.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

**Obesitas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Obesitas	20	19.0	19.0	19.0
	Tidak Obesitas	85	81.0	81.0	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Skor_NilaiP	Mean	88.4127	.89629	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	86.6353	
		Upper Bound	90.1901	
	5% Trimmed Mean	89.1975		
	Median	88.8889		
	Variance	84.351		
	Std. Deviation	9.18427		
	Minimum	44.44		
	Maximum	100.00		
	Range	55.56		
	Interquartile Range	11.11		
	Skewness	-1.475	.236	
	Kurtosis	4.395	.467	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor_NilaiP	.225	105	.000	.865	105	.000

a. Lilliefors Significance Correction

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Total_S	Mean	59.07	.820	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57.44	
		Upper Bound	60.69	
	5% Trimmed Mean	58.83		
	Median	58.00		
	Variance	70.601		
	Std. Deviation	8.402		
	Minimum	38		
	Maximum	83		
	Range	45		
	Interquartile Range	9		
	Skewness	.523	.236	
	Kurtosis	1.367	.467	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total_S	.110	105	.003	.955	105	.001

a. Lilliefors Significance Correction

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
Total_Pe	Mean	61.80	.999
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	59.82	
	Upper Bound	63.78	
	5% Trimmed Mean	62.04	
	Median	62.00	
	Variance	104.892	
	Std. Deviation	10.242	
	Minimum	32	
	Maximum	81	
	Range	49	
	Interquartile Range	13	
	Skewness	-.337	.236
	Kurtosis	.057	.467

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total_Pe	.070	105	.200*	.984	105	.257

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Obesitas	105	100.0%	0	0.0%	105	100.0%
Sikap * Obesitas	105	100.0%	0	0.0%	105	100.0%
Perilaku * Obesitas	105	100.0%	0	0.0%	105	100.0%

### Crosstab

		Obesitas		Total	
		Obesitas	Tidak Obesitas		
Pengetahuan	Baik	Count	15	57	72
		% within Pengetahuan	20.8%	79.2%	100.0%
	Kurang	Count	5	28	33
		% within Pengetahuan	15.2%	84.8%	100.0%
Total		Count	20	85	105
		% within Pengetahuan	19.0%	81.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.474 <sup>a</sup>	1	.491		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.177	1	.674		
Likelihood Ratio	.489	1	.484		
Fisher's Exact Test				.598	.344
Linear-by-Linear Association	.469	1	.493		
N of Valid Cases	105				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,29.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan (Baik / Kurang)	1.474	.486	4.465
For cohort Obesitas = Obesitas	1.375	.546	3.466

For cohort Obesitas = Tidak Obesitas	.933	.774	1.124
N of Valid Cases	105		

### Crosstab

		Obesitas		Total	
		Obesitas	Tidak Obesitas		
Sikap	Baik	Count	9	47	56
		% within Sikap	16.1%	83.9%	100.0%
	Kurang	Count	11	38	49
		% within Sikap	22.4%	77.6%	100.0%
Total		Count	20	85	105
		% within Sikap	19.0%	81.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.689 <sup>a</sup>	1	.406		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.338	1	.561		
Likelihood Ratio	.688	1	.407		
Fisher's Exact Test				.461	.280
Linear-by-Linear Association	.683	1	.409		
N of Valid Cases	105				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,33.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sikap (Baik / Kurang)	.662	.248	1.761
For cohort Obesitas = Obesitas	.716	.324	1.582
For cohort Obesitas = Tidak Obesitas	1.082	.896	1.308

N of Valid Cases	105		
------------------	-----	--	--

### Crosstab

		Obesitas		Total	
		Obesitas	Tidak Obesitas		
Perilaku	Sering	Count	12	46	58
		% within Perilaku	20.7%	79.3%	100.0%
	Jarang	Count	8	39	47
		% within Perilaku	17.0%	83.0%	100.0%
Total		Count	20	85	105
		% within Perilaku	19.0%	81.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.227 <sup>a</sup>	1	.634		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.051	1	.821		
Likelihood Ratio	.228	1	.633		
Fisher's Exact Test				.803	.413
Linear-by-Linear Association	.224	1	.636		
N of Valid Cases	105				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,95.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Perilaku (Sering / Jarang)	1.272	.472	3.426
For cohort Obesitas = Obesitas	1.216	.542	2.726
For cohort Obesitas = Tidak Obesitas	.956	.795	1.149
N of Valid Cases	105		

### Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

